

**STRATEGI MANAJEMEN MENINGKATKAN
MUTU LULUSAN DI MA PLUS
KETERAMPILAN AL IRSYAD GAJAH DEMAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :
DIAN ALVIYANI
NIM: 1703036109

**FAKULATAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dian Alviyani**
NIM : 1703036109
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

STRATEGI MANAJEMEN MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA PLUS KETERAMPILAN AL-IRSYAD GAJAH DEMAK

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya

Semarang, 27 Mei 2024

Penulis,

Dian Alviyani
NIM: 1703036109





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang
Telp. 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak**
Nama : **Dian Alviyani**
NIM : **1703036109**
Jurusan : **Manajemen Pendidikan Islam**
Program Studi : **S1**

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 25 juni 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

Dr. Fatkuroji, M.Pd

NIP 197704152007011032

Dr. Fahrurrozi, M. Ag

NIP 197708162005011003

Penguji I

Penguji II

Dr. Abdul Wahid, M. Ag

NIP 196911141994031003



Pembimbing

Dr. Fatkuroji, M. Pd

NIP. 197704152007011032

NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak**
Nama : **Dian Alviyani**
NIM : **1703036109**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Fatkuroji, M.Pd.
NIP.197704152007011032

ABSTRAK

Judul : **Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak**
Penulis : Dian Alviyani
NIM : 1703036109
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Proses peningkatan standar pendidikan dari peningkatan standar lulusan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena dengan berjalannya pendidikan yang baik akan menghasilkan mutu lulusan yang baik pula. Dan dengan diiringi adanya proses yang baik, terencana dalam manajemen strategis yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan juga akan meningkatkan mutu lulusan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan dan mendeskripsikan bagaimana hasilnya dari meningkatkan strategi manajemen di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam strategi manajemennya untuk meningkatkan mutu lulusan mempunyai tiga tahapan yaitu: (1) Perencanaan meningkatkan mutu lulusan dalam bentuk rapat kerja dan rapat menentukan visi misi madrasah, rapat tersebut diadakan secara rutin. (2) Pelaksanaan diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. (3) Evaluasi yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan.

Kata Kunci: *Strategi, Manajemen, Meningkatkan Mutu, Lulusan*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ś	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أَوْ
 ai = أَيَّ
 iy = إِيَّ

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka"

-QS. Ar-Ra'd ayat 11-

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji hanya milik Allah *SWT.*, Tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabi Muhammad *saw*, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan. *Alhamdulillah* atas izin dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.,M.Hum.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Nur Asiyah, M.Si., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Baqiyatush Sholihah, M.Si. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Dosen Wali Dr. Fatkuroji, M.Pd. yang telah memberi arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Dr. Fatkuroji, M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Segenap dosen, pegawai dan sivitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Kepala Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah, Hj. Amma Khabibah, S.Ag, yang telah memberikan izin serta memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Orangtua tercinta Ayahanda Moh. Hasyim dan Ibunda Rohmawati, kakak tercinta Lilis Setyaningsih dan keluarga, Vina Wijayanti dan keluarga, yang selalu mendoakan dan mendukung saya agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Rekan-rekan seperjuangan dalam menuntut ilmu di jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2017, terkhusus untuk kelas MPI-C.
10. Untuk temanku Isnainy Nurul Ammah terimakasih telah sabar dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka dibalas oleh Allah SWT dan dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin. Mudah-mudahan pula skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya. Walaupun penyelesaian skripsi ini sedikit terlambat, akan tetapi tidak ada kata terlambat dalam proses, yang ada hanya antara kita mau atau tidak mau. Dan ini bukanlah akhir dari sebuah perjuangan.

Semarang, 27 Mei 2024

Penulis,

Dian Alviyani
NIM: 1703036109

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN1

- A. Latar Belakang.....1
- B. Rumusan Masalah.....8
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian8

BAB II STRATEGI MANAJEMEN MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA AL IRSYAD GAJAH .10

- A. Kajian Teori.....10
 - 1. Strategi Manajemen.....10
 - 2. Mutu Lulusan19
- B. Kajian Pustaka36
- C. Kerangka Berfikir42
 - A. Jenis dan Metode Penelitian.....45
 - B. Waktu dan Tempat Penelitian46
 - C. Sumber Data47
 - D. Teknik Pengumpulan Data.....48
 - E. Uji Keabsahan Data53
 - F. Teknik Analisis Data53

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak.....	56
1. Data Identitas MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.....	56
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah	57
3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al Irsyad	58
4. Data Peserta Didik MA Plus keterampilan Al Irsyad Gajah	59
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak	60
6. Kegiatan Ektrakurikuler dan kurikulum unggulan MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak	62
7. Peserta Didik yang di Terima di Perguruan Tinggi Negeri tiga tahun terakhir MA plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.....	66
B. Data Khusus Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.....	66
2. Deskripsi Data implikasi strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah.....	80
C. Analisis data dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Al Irsyad Gajah	89
1. Analisis data strategi manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.....	89

2. Analisis data implikasi dari strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah.....	96
D. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	104
C. Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	111
RIWAYAT HIDUP PENULIS	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Pencapaian Mutu dalam Proses Pendidikan	27
Tabel 2. 2	Kerangka Berfikir Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah	44
Tabel 3. 2	<i>Kisi-Kisi wawancara</i>	49
Tabel 4. 1	Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al Irsyad.....	59
Tabel 4. 2	Data Peserta Didik MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah tahun ajaran 2023-2024.....	59
Tabel 4. 3	Keadaan Sarana Prasarana MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak tahun 2023/2024	61
Tabel 4. 4	Rekap Bimbingan Karir tahun 2021-2024 MA plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	116
Lampiran 2	Permohonan Izin Riset	120
Lampiran 3	Gambar Dokumentasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa standar mutu dari sekolah salah satunya adalah standar kelulusan. Untuk memberikan output pengelolaan kelulusan yang baik, diperlukan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas yang berarti hal tersebut mutlak memerlukan proses manajemen yang baik. Maka dari itu memerlukan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten dalam hal pengetahuan (*knowledge-based worker*) dan memiliki keterampilan (*multitasking worker*)¹

Berpacu pada Undang-undang tersebut, tentu untuk meraih output pendidikan yang bermutu diharuskan melewati berbagai fase dan berbagai cara. Tentu dalam pelaksanaannya membutuhkan kerjasama antara berbagai pihak yang berkaitan dengan erat dalam setiap prosesnya atau yang sering kali disebut dengan manajemen. Ilmu manajemen adalah ilmu yang turut berkembang pesat sehingga ilmu tersebut memiliki beragam cabang dan beberapa kajian yang bersifat khusus misalnya ialah manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen produksi,

¹ I Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidik Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia," Jurnal Penjaminan Mutu Volume 1 Nomor 1 (1 Februari 2015):

manajemen transportasi, dan muncul kajian khusus yang lain yaitu manajemen strategis.²

Salah satu konsep manajemen yang sangat penting untuk diaplikasikan pada lembaga pendidikan formal adalah manajemen strategis. Manajemen strategis merupakan suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang. Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategis ingin memberikan dampak penerapan konsep strategis kepada lembaga pendidikan secara jangka panjang atau sustainable termasuk dari segi profit yang stabil³.

Senada dengan hal tersebut, Mudrajat Kuncoro juga mebagi proses manajemen strategis kedalam tiga tahapan besar yaitu formulasi, implementasi, dan evaluasi. Dimana formulasi strategi meliputi perumusan visi dan misi, pencermatan lingkungan internal dan eksternal, analisis faktor internal dan eksternal, analisis pilihan strategi dan faktor-faktor keberhasilan, penetapan tujuan dan sasaran (perencanaan strategis). Implementasi strategi meliputi rencana program dan kegiatan, penganggaran (alokasi biaya), system pelaksanaan, pemantauan. Sedangkan evaluasi strategi meliputi pengukuran dan evaluasi kinerja pelapor dan pertanggung

² Taufiqurrokhman, Manajemen Strategik, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Prof.

Dr. Moestopo Beragama, 2016) hlm.20

³ Taufiqurrokhman, Op.Cit., hlm.15

jawaban. Manajemen strategis terdiri dari analisis, keputusan dan aksi yang diambil organisasi untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif.⁴ Mengingat penguasaan kompetensi pada pendidik dan tenaga kependidikan yang belum merata maka dari itu perlu adanya update pengetahuan, wawasan, keterampilan yang bertujuan untuk pengembangan profesi yang diharapkan.

Dalam era globalisasi yang kian terus mengalami peningkatan pengetahuan, apabila pendidik tidak diberikan pelatihan dan tidak diberikan bimbingan terhadap pengaksesan informasi maka akan membuat pendidik dan tenaga kependidikan menjadi tertinggal dalam mendapatkan informasi. Dengan demikian terpapar jelas bahwa peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan itu sangat penting.

Berkaitan dengan hal tersebut tertuang pada Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Pada pasal 9 kualifikasi akademik yang dimaksud pada pasal 8 yaitu pendidikan tinggi atau program sarjana atau program diploma empat. Serta ditambahkan mengenai kompetensi guru sebagaimana pada pasal 10 bahwa kompetensi

⁴ Mudrajad Kuncuro, Strategi “Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif” (Jakarta : Erlangga, 2014)
hlm.7

yang dimaksud pada pasal 8 yaitu mencakup pada 4 kompetensi yaitu: a. Kompetensi pedagogik; b. Kompetensi kepribadian; c. Kompetensi profesional; d. Kompetensi social. Ketentuan lain mengenai kualifikasi dan kompetensi dijabarkan terperinci pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007.

Dalam proses menghasilkan output lulusan yang baik dan mumpuni untuk menghadapi fase pendidikan lanjutan, diperlukan proses manajemen strateis baik. Namun pada saat ini pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah saat ini, masih terdapat ketidaksesuaian kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas. Maka dari itu, salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat. Apabila nantinya pendidik dan tenaga kependidikan sudah mencapai standar kualifikasi akademiknya dapat dengan mudah merealisasikan visi dan misi sekolah. Hal lain yang mendorong peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah dengan keikutsertaan dalam pendidikan dan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan seperti MGMP, workshop pendidik, seminar ataupun keikutsertaan dalam kegiatan pertemuan ilmiah atau kegiatan bersama yang bertujuan bagi pengembangan keprofesian berkelanjutan⁵. Kegiatan tersebut merupakan suatu

⁵ “Buku 1 - Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB),” Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat JenderalPeningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010, hlm 13

proses dari pembuktian bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dalam prosesnya telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan membuat administrasi pendidikan, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, dan Perangkat Pembelajaran lainnya.

Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan menengah atas dirancang untuk mencetak lulusan yang siap terjun ke dunia kerja dengan tambahan nilai keagamaan yang sudah tercermin dari mata pembelajaran yang diberikan sewaktu di bangku pendidikannya. Berbekal dengan keahlian yang diberikan, para lulusan tingkat pendidikan atas diharapkan tidak hanya dapat mudah dalam bersaing di dunia kerja dan dunia industri melainkan juga mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja baru. Peserta didik yang merupakan lulusan pendidikan atas, dibekali dengan kemampuan pada bidang kognitif, keterampilan, dan psikomotorik sesuai dengan kompetensi capaian tujuan pendidikan.⁶

Lulusan pendidikan atas dikatakan berhasil manakala para lulusan sekolah tersebut dapat diserap oleh dunia usaha dan dunia

⁶ Wibowo, N., “Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri”. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol. 23(1), (2016) hlm.45-59

industri (DU/DI) sesuai program keahliannya dan kompetensi keahlian yang tercermin dalam ‘sertifikasi’ masing-masing.⁷

Demikian pula MA Al Irsyad Gajah ingin mencetak generasi yang unggul, cerdas dan memiliki mutu lulusan yang baik. Untuk memiliki mutu lulusan yang unggul, MA Al-Irsyad Gajah pasti mempunyai rancangan strategi manajemen pendidikan dan memiliki mutu standar lulusannya yang baik dan mampu bersaing di ranah pendidikan selanjutnya atau bersaing dalam dunia kerja. Sedikit latar belakang yang akan dipaparkan oleh penulis tentang MA Al-Irsyad Gajah Demak bahwa, MA Al-Irsyad Gajah Demak ini merupakan MAK – Madrasah Aliyah Plus Keterampilan- yang mana prototipenya mengembangkan keunggulan kompetitif dibidang keterampilan tertentu. Selaras dengan beberapa misinya yaitu Meningkatkan penguasaan di bidang keterampilan yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan, lalu Meningkatkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan Meningkatkan penguasaan di bidang keterampilan yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan. Selain itu MA Al-Irsyad ini juga memiliki program unggulan Tahfidz (TQ) dan memiliki fasilitas pondok pesantren Al-mubarak untuk menunjang program tahfidz tersebut.

⁷ Darmawan, Sumantri dkk, Peneglolaan Pedidikan Kejuruan (Pengmbangan Sekola Menengah Kejuruan 4 Tahun), (Jakarta: Puslitjakdikbud, 2017) hlm. 13

Untuk mencapai target Misi tersebut sebuah lembaga harus memiliki strategi manajemen yang terlaksana dengan baik, begitu pula MAK Al-Irsyad pasti memiliki strategi manajemen pendidikan dalam meluluskan peserta didiknya. Namun hal tersebut terkadang masih terdapat hambatan dalam pelaksanaannya dikarenakan masih ada beberapa keterbatasan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi akademik yang tidak atau belum sesuai dengan apa yang seharusnya diampu. Selain itu yang timbul yaitu masih ada beberapa tenaga ahli yang kurang penguasaan dalam bidang teknologi dan keterampilan serta ada beberapa sarana prasarana yang masih kurang memadai dan kurang *up-grade*. Dalam hal program keterampilan tahfidz (TQ) yang dimiliki MAK Al-Irsyad ini siswa tidak diwajibkan bermukim di pesantren, hal ini juga menyebabkan adanya beberapa murid yang kesulitan dalam keterampilan TQ tersebut karena kurang adanya pengawasan, murojaah, dan setor hafalan jika peserta didik berada di rumah. Hal-hal tersebut bisa menyebabkan penghambat dalam kemajuan sekolah dan dalam meningkatkan mutu lulusannya untuk melangsungkan pembelajaran dan meningkatkan kualitas output sekolah.

Bagaimana cara rancangan manajemen strategisnya mengupayakan keberhasilan visi dan misi yang dimiliki oleh MAK Al-Irsyad dalam mutu lulusannya sehingga peserta didiknya dapat memiliki keterampilan yang baik dan mampu bersaing dalam kehidupan setelah kelulusannya. Banyak pertanyaan yang muncul

misalnya bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dalam meningkatkan mutu lulusannya?, apakah sarana prasarana sudah memadai dalam menunjang Keunggulan bidang Keterampilannya?, lalu bagaimana dengan kualitas sumber daya manusianya?.

Berangkat dari latar belakang tersebut dan dengan mengetahui bahwa betapa krusialnya peran dari manajemen strategis sebagai upaya dalam meningkatkan mutu lulusan sebuah lembaga pendidikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ".

Dengan penelitian ini diharapkan untuk dapat menerapkan tingkat keberhasilan dalam pencapaian serangkaian tujuan dan dari segi bentuk evaluasi terhadap strategi manajemen peningkatan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah yang telah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah?
2. Bagaimana implikasi dari strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

- a. Untuk mengetahui strategi manajemen peningkatan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah.
 - b. Untuk mengetahui hasil strategi manajemen peningkatan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah.
2. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis,

- a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan pengelolaan pendidikan di sekolah pada Jurusan Manajemen pendidikan islam.

- b. Manfaat praktis

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap pengelola pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pengelolaan pendidikan. Secara khusus dapat digunakan pembaca, pendidik, para pengembang ilmu pendidikan, dan seluruh elemen yang mempunyai keterkaitan untuk mengembangkan MA Al Irsyad Gajah.

BAB II

STRATEGI MANAJEMEN MENINGKATKAN MUTU LULUSAN DI MA AL IRSYAD GAJAH

A. Kajian Teori

1. Strategi Manajemen

a. Pengertian Strategi

Secara etimologi kata strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* atau *strategeus*. *Strategos* berarti jenderal, namun dalam Bahasa Yunani kuno sering berarti perwira negara (*state officer*) dengan fungsi yang luas. Pendapat lain mendefinisikan strategi sebagai kerangka kerja (*framework*) sebagai Teknik dan rencana yang bersifat spesifik dan khusus. Istilah strategi ini muncul dari kalangan militer dan sering dijadikan sebagai kiat-kiat yang digunakan para jenderal untuk memenangkan suatu peperangan.⁸

Menurut Quinn dkk. dalam David, mengemukakan definisi strategi merupakan pola atau rencana yang menyatupadukan sasaran utama baik kebijakan atau tindakan organisasi menjadi satu kesatuan. Untuk itu dalam pembentukan strategi diperlukan perhitungan dan

⁸ Sondang P Siagian, "Manajemen Stratejik", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm.15

pertimbangan yang matang sebelum bertindak menyelesaikan suatu permasalahan.⁹

Kemudian menurut Robson dalam Yusuf strategi adalah pola pengambilan keputusan terhadap alokasi sumber daya dalam sebuah organisasi. Hal ini mencakup baik tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan keyakinan tentang apa saja yang dapat dikerjakan dan apa yang tak dapat dikerjakan untuk mencapainya.¹⁰

Sedangkan Sucherly dan Jain dalam Zulki Zulkifli mengatakan bahwa strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal perusahaan dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal.¹¹

Kesimpulan dari beberapa pengertian strategis di atas adalah beberapa perencanaan yang disusun secara matang dan mendetail dengan menimbang kekuatan suatu organisasi dan meminimalisir kelemahan dan ancaman yang timbul guna mencapai sasaran atau tujuan yang khusus. Sebab itu dalam sebuah organisasi sekolahan untuk

⁹ Lazuardi Ramadhani Mahersa, Skripsi: “Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Negeri 2 Kota Tangerang Selatan” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022), hlm 17.

¹⁰ Yusuf Hadijaya, “Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif”, (Medan: Perdana Publihing, 2013) hlm.11

¹¹ Zulki Zulkifli Noor, “Manajemen Pemasaran Stratejik dilengkapi dengan Kasus-Kasus dalam Bidang Bisnis dan Sektor Publik Tahun 2016”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 26

meningkatkan mutu lulusan yang bagus diperlukan strategi yang tepat dan cermat agar tujuan peningkatan mutu lulusan dapat tercapai.

b. Pengertian Manajemen

Manajemen dan Strategis memiliki dua unsur kata dari Manajemen dan strategis. Istilah manajemen yang diambil dari bahasa Inggris yaitu kata *to manage* yang mempunyai arti mengatur. Dalam hal ini Inayah Hayati mengutip dari George R. Terry memberikan pendapat bahwa manajemen mengandung suatu proses yang terdiri dari tiga Tindakan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui kolaborasi pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹²

Sedangkan menurut Malayu S.P. Hasibun, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan.¹³

Selain itu pakar lain seperti Hersey dan Blanchard juga mengemukakan pengertiannya mengenai manajemen.

¹² Inayah Hayati, Muhdi Muhdi, dan Noor Miyono, “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Akademik Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang,” *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 8, no. 3 (2019): 312,

¹³ Saifullah, “Manajemen Pendidikan Islam” (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012), hlm 1.

Manajemen ialah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan kata lain kegiatan manajerial dapat ditemukan dalam ruang lingkup sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintah, sekolah, industri dan lain sebagainya.¹⁴

Adanya beberapa definisi diatas mengenai *manajemen* dapat ditarik kesimpulan bahwa arti manajemen secara garis besar adalah suatu program aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pelaksanaan yang mengkolaborasikan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai satu tujuan atau mencapai visi misi suatu organisasi secara efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

c. Pengertian Manajemen Strategis

Manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini dikaitkan dengan terminologi, maka manajemen strategis dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan,

¹⁴ Andra Wijaya dan Rifa'i Muhammad, "Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)", Medan: Perdana Publishing, cetakan 1, th 2016, hlm 15.

pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.¹⁵

Menurut John dan Richard B. Robinson Pengertian manajemen strategi pendidikan adalah satu komponen keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk meraih tujuan di suatu perusahaan atau organisasi. Sedangkan manajemen strategi menurut W heelen dan Hungge adalah sekumpulan keputusan manajerial dan aksi pengambilan keputusan jangka panjang di perusahaan atau organisasi.¹⁶

d. Tujuan Manajemen Strategis

Banyak sekali tujuan yang akan didapatkan dengan mengimplementasikan manajemen strategis didalam lingkungan organisasi, diantaranya adalah:¹⁷

- 1) Panduan menuju masa depan yaitu memberikan arah tentang masa depan sekaligus memberikan pemetaan tentang masa depan supaya tujuan organisasi yang dituju menjadi jelas.
- 2) Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi yaitu seorang pemimpin organisasi harus mampu

¹⁵ Ibid, Lazuardi Ramadhani Mahersa, Skripsi: "Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan...." Hlm: 20

¹⁶ Donni Juni Priansa dan sonny Suntani Setiana, "Manajemen dan supervisi pendidikan" (Bandung: Pusaka Setia, 2018) cetakan 1, hlm 398

¹⁷ Ibid, Priansa dan Suntani, hlm 399

menunjukkan kepada semua pihak tentang arah yang ingin dituju.

- 3) Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak yaitu organisasi harus mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, pemasok, karyawan, pemegang saham, perbankan dan masyarakat luas yang berkaitan dengan organisasi (*stakeholder benefit*), serta memegang perananan terhadap sukses atau gagalnya organisasi.
- 4) Mengantisipasi perubahan yaitu menyiapkan pedoman dan pengendalian supaya dapat memperluas kerangka berpikir.
- 5) Efisiensi dan efektifitas yaitu tanggung jawab seorang pemimpin tidak hanya terfokuskan oleh kepentingan efisiensi, tetapi serius dan bekerja keras melakukan yang lebih baik dan efektif.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Selusu juga mengemukakan pendapatnya bahwa terdapat beberapa tujuan manajemen strategis yaitu:

- 1) Dapat mengidentifikasi peluang, yakni dapat menghindari kemungkinan ancaman yang datang baik terjadi didalam lingkungan maupun diluar lingkungan. Ancaman ini dapat di hindari seminimal mungkin dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki organisasi, sehingga organisasi dapat memperbaiki setiap kelemahan-kelemahannya dan memberi

petunjuk untuk mengantisipasi perubahan-perubahan awal dari lingkungan eksternal.

- 2) Memberi semangat korps, yakni mampu menciptakan sinergi dan semangat korps sehingga meningkatkan produktivitas.
- 3) Ketika terdapat perubahan-perubahan strategis, yakni apabila terjadi perubahan dalam lingkungan organisasi, manajemen strategis dapat menyesuaikan arah perjalanan organisasi dengan misi dan tujuan yang ingin dicapai.¹⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, jelas bahwa implementasi manajemen strategi dalam dunia pendidikan dapat memberi manfaat-manfaat yang baik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada masing-masing satuan lembaga Pendidikan. Dan secara garis besar manfaatnya adalah, memperkuat usaha untuk mewujudkan sebuah cita-cita dan gagasan dalam organisasi secara efektif dan efisien.

e. Implementasi Manajemen Strategi

Implementasi Manajemen Strategi sangat dibutuhkan, karena proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam Tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

¹⁸ J. Salusu, “*Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi NonProfit*” (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.495.

Implementasi strategi (strategic implementation) adalah metode yang digunakan untuk mengoprasionalisasikan atau melaksanakan strategi dalam organisasi. Walaupun implementasi biasanya baru dipertimbangkan setelah strategi dirumuskan, akan tetapi implementasi merupakan kunci suksesnya dari manajemen strategi. Perumusan strategi dan implementasi strategi harus dilihat seperti dua sisi mata uang.¹⁹

Menurut Hadari Nawawi, manajemen strategi adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara pelaksanaannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Manajemen strategik juga dihadirkan untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Adapun tujuan penerapan manajemen strategi di dalam organisasi terutama berkaitan dengan persaingan, maka peran manajer diajak untuk berpikir lebih kreatif atau berpikir secara strategik. Adapun tujuan implementasi manajemen strategi adalah sebagai berikut; Memberikan arah pencapaian tujuan organisasi, Membantu memikirkan kepentingan berbagai

¹⁹ Agus Tardian, Tesis “ *Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Al Irsyad Islamiyyah 01 Purwokerto* ” (IAIN Purwokerto, 2022) hlm: 26-27

pihak, mengantisipasi setiap perubahan kembali secara merata, dan berhubungan dengan efisiensi dan efektifitas.²⁰

Menurut Nawawi Dalam pengimplementasian strategi perlu adanya mempertimbangkan sejumlah faktor tugas penting diantaranya adalah:

- 1) Adanya manajemen strategi dalam perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategik)
- 2) Harus berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut VISI),
- 3) Menetapkan sebagai keputusan manajemen puncak (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipal), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut MISI),
- 4) Adanya usaha yang menghasilkan sesuatu (Perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas,
- 5) Adanya pengarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategik) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.²¹

²⁰ Hadari Nawawi, “*Manajemen Strategik Organisasi NonProfit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm.149

²¹ Ibid, Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik*,,,,,, hlm. 150

2. Mutu Lulusan

a. Pengertian Mutu

Mutu dalam Bahasa arab yang berarti *Hasan* yang artinya baik, dan dalam Bahasa Inggris mutu memiliki arti *Quality* yang bermakna kualitas. Dan dalam kamus besar Bahasa Indonesia mutu adalah (ukuran) baik buruknya sesuatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya).

Oemar Hamalik mengungkapkan bahwa “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan”²².

Menurut Arcaro, kualitas adalah tingkat penyimpangan yang tidak dapat diantisipasi dari standar yang diterima dan bergantung pada biaya yang murah atau solusi penyelesaian yang berkelanjutan. Daming juga menegaskan bahwa dalam dunia lembaga pendidikan, anggota dewan sekolah dan administrator perlu menentukan tujuan pendidikan, menekan upaya siswa yang gagal, dan menggunakan metode kontrol statistik untuk membantu siswa dan administrator bekerja lebih baik. Sebaliknya, Crosby mencirikan kualitas sebagai

²² Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), hlm 55

kesesuaian implisit dan standar terhadap persyaratan. Dan Armand V. Feigenbaum mengatakan bahwa kepuasan klien yang lengkap adalah yang mendefinisikan kualitas (kepuasan pelanggan penuh). Untuk mengejar kualitas, kekurangan dalam proses pendidikan harus dihilangkan atau dihancurkan untuk memberikan lulusan keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif atas dinamika pasar kerja lainnya.²³

Maka dari itu, dalam konteks manajemen peningkatan mutu pendidikan, sesuatu dikatakan bermutu jika memberikan kebaikan, baik kepada dirinya sendiri (lembaga pendidikan itu sendiri), kepada orang lain (stakeholder dan pelanggan). Dalam Alquran juga ada yang menjelaskan tentang konsep tersebut, Allah Swt. adalah Sang Pencipta yang Maha sempurna. Kesempurnaan ini membentuk sebuah sistem yang tanpa cacat. Isyarat tanpa cacat yang memberikan inspirasi ini tertera dalam Firman-Nya pada surah Al-Mulk/67: 3- 4 yang berbunyi:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۚ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۚ
فَارْجِعْ تَفَوتٍ ۚ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۖ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ (٣)

Artinya : Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak

²³ Oktaviani, “Peningkatan Mutu Lulusan Di MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas,” hlm 13-14

seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, Adakah kamu Lihat sesuatu yang tidak seimbang?.

ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ

Artinya: Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam Keadaan payah.

Dengan adanya konsep manajemen mutu dalam ayat tersebut, pendidikan Islam tidak akan melakukan kesalahan selama proses pendidikan. Dalam industri layanan seperti pendidikan Islam tanpa cacat memang konsep yang sangat ideal walaupun kenyataannya sulit sekali menjaminnya dengan peluang terjadinya *human error* sangat besar. Namun yang terpenting bahwa konsep ini menginginkan agar seluruh pelajar dan murid dapat memperoleh kesuksesan dan mengembangkan potensi mereka.

Strategi dasar untuk meningkatkan mutu secara berkesinambungan yaitu melalui peningkatan seluruh objek garapan dalam manajemen pendidikan Islam, mulai dari peningkatan tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, proses pembelajaran, sarana prasarana pendidikan, keuangan dan termasuk hubungannya dengan masyarakat. Mutu harus direncanakan, karena itu ada trilogy mutu, yaitu perencanaan mutu, pengawasan mutu, dan perbaikan mutu. Bagaimanapun juga, mutu terpadu

adalah sesuatu yang diraih dengan berkesinambungan. pada empat dasar program mutu pendidikan. (a) komitmen dan perubahan, (b) pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada di sekolah, (c) mempunyai visi yang jelas terhadap kemajuan sekolah, dan (d) mempunyai rencana yang jelas untuk kemajuan sekolah. Berbicara manajemen artinya berbicara pengelolaan, di dalam pengelolaan ada 3 unsur yang harus dicapai secara maksimal agar tercapai mutu pendidikan, input, proses dan output. Unsur-unsur inilah yang menjadi perhatian penting bagi pihak pengelola, baik itu pengelola, kelembagaan, program, proses belajar mengajar, monitoring dan evaluasi.²⁴

b. Pengertian Lulusan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional yang diterbitkan oleh PT Balai Pustaka Jakarta tahun 2005, Lulusan berasal dari kata dasar “lulus yang artinya berhasil (dl ujian). Sedangkan lulusan berarti yang sudah lulus dari ujian; tamatan: - SMU.”²⁵

²⁴ Muhammad Fuad Zaini, dkk, *Journal Manajemen Mutu Pendidikan : Perspektif Al -Qur'an Dan Tafsir*, (Medan: Pendidikan Rakyat, 2020) hlm 4-5

²⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 687-688.

Mengutip Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 72 ayat 1 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar dan menengah setelah:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran;
- 3) Lulus ujian sekolah/madrasah; dan
- 4) Lulus Ujian Nasional.²⁶

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa lulusan adalah peserta didik yang sudah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dengan baik dilihat dari hasil belajar yang diperoleh.

Sedangkan menurut Barnawi dan Mohammad Arifin yang mengungkapkan tentang lulusan yang tidak hanya lulus saja dengan nilai standar, tetapi menjelaskan mengenai lulusan yang unggul, “Lulusan yang unggul adalah lulusan yang memiliki kualitas dasar dan kualitas instrumental yang baik serta memiliki kemampuan untuk bersaing dan bekerja sama.”²⁷

²⁶ PP No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P), (Yogyakarta: Pustaka Mahardika), hlm. 14.

²⁷ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Branded School Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cet. I, hlm. 145

Jadi agar siswa yang lulus dikatakan lulusan yang unggul, maka siswa harus memiliki kualitas dan kemampuan yang baik agar mampu bersaing nantinya setelah lulus. Sehingga lulusan dapat dikatakan lulusan bermutu.

Dalam pengertian pendapat tentang lulusan, Suryadi mengemukakan bahwa:

“Mutu lulusan sekolah ditandai oleh dimilikinya kompetensi yang terkait moralitas, akademik, vokasional dan sosial pribadi. Kompetensi-kompetensi itu dapat dicapai melalui proses yang mencakup pemberian layanan implementasi kurikulum/proses belajar mengajar, penciptaan lingkungan/budaya sekolah yang kondusif, penyelenggaraan administrasi dan manajemen sekolah yang baik, peran serta masyarakat dan pembinaan organisasi/kelembagaan sekolah yang baik serta dukungan pembiayaan yang memadai, tenaga yang sesuai dengan kebutuhan baik kuantitas maupun mutunya, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai”.²⁸

Sedangkan menurut Maswardi Muhammad Amin dan Yulianingsih “Lulusan yang memiliki kompetensi (lulusan berkualitas) diharapkan menghasilkan terobosan baru, pemikiran-pemikiran baru

²⁸ Suryadi, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi, (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2009), hlm 15.

yang brilian, kiat-kiat baru, untuk menuntaskan masalah masyarakat dan masalah-masalah bangsa, model-model kerja baru guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat”.²⁹

Jadi, lulusan adalah peserta didik yang sudah menjalankan dan menyelesaikan program pembelajaran dengan baik dan berhasil dalam ujian. Tidak hanya dalam ujian saja, tetapi dilihat dari hasil belajar yang diperoleh pada penilaian akhir. Selain itu, sebaiknya lulusan tidak hanya sekedar lulus saja dengan mendapatkan hasil yang standar, tetapi juga harus memiliki kualitas yang baik, memiliki kompetensi yang memadai untuk mampu bersaing setelah lulus kejenjang selanjutnya. Kualitas dan kompetensi itu diperoleh dari proses belajar sehari-hari dengan membina sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan baik.

c. Proses Peningkatan Mutu Lulusan

Sagala berpendapat bahwa proses peningkatan mutu lulusan dilakukan dengan dua cara yaitu, dengan kegiatan meningkatkan pengajaran bagi para guru dengan meningkatkan standar pengajaran dan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dan

²⁹ Aswardi Muhammad Amin dan Yulianingsih, *Manajemen Mutu; Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), Cet. I, hlm. 81.

prestasi di lembaga pendidikan atau sekolah, khususnya prestasi siswa, dapat digunakan untuk menentukan tingkat kualitasnya. Pencapaian ini mungkin meliputi:

- 1) Prestasi, khususnya prestasi akademik yang berkaitan dengan nilai rapor dan apakah nilai kelulusan memenuhi persyaratan yang dipersyaratkan.
- 2) Memiliki prinsip-prinsip moral seperti kesalehan, kejujuran, dan kemampuan untuk menghormati budaya orang lain.
- 3) Memiliki tanggung jawab yang tinggi dan kemampuan untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan standar ilmu yang dipelajari di sekolah.³⁰

Meningkatkan mutu lulusan bagi siswa juga dapat diberikan dorongan belajar seperti bimbel dan monitoring anak dalam belajar. Selain itu, dorongan orang tua dan bimbingan orang tua juga mempunyai andil yang besar dalam proses laju kembang siswa dalam proses belajar yang berdampak baik pada peningkatan mutu lulusan.

Dapat disimpulkan bahwa proses peningkatan standar pendidikan dari peningkatan standar lulusan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena

³⁰ Syaiful Sagala, *“Manajemen Strategis Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 170.

dengan berjalannya pendidikan yang baik akan menghasilkan mutu lulusan yang baik pula. Dan dengan diiringi adanya proses yang baik, terencana dalam manajemen strategis yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus terlibat dalam apa yang dikenal sebagai manajemen strategis atau perencanaan terlebih dahulu untuk memastikan kualitas dalam arti hasil kelulusan atau produksi, dan harus ada tujuan khusus yang harus dipenuhi untuk setiap tahun atau jangka waktu lainnya. Input dan prosedur harus selalu memperhatikan kualitas kelulusan yang diinginkan.³¹ Pencapaian Mutu dalam Proses dapat dijelaskan dalam tabel sebagai berikut ini

Tabel 2. 1 Pencapaian Mutu dalam Proses Pendidikan

Input	Proses	Output
a. Perencanaan dan evaluasi b. Kurikulum c. Ketenagaan d. Fasilitas e. Keuangan f. Kesiswaan g. Hub. Sekolah h. Hub. Masyarakat i. Iklim sekolah	Proses Belajar Mengajar	Prestasi Peserta Didik

³¹ Fatah Syukur, “*Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*” (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm 44–45.

Menurut Fathurrahman, pendidikan yang bermutu adalah yang dapat menghasilkan lulusan dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengikuti kompetisi akademik dan kemampuan jujur berdasarkan persaingan sosial dan pribadi, yang secara kolektif disebut sebagai persaingan hidup. Dan ditambah dengan Input, proses, dan output semuanya termasuk dalam ruang lingkup proses peningkatan kualitas. Kurikulum, guru, personalia, media, dan sumber belajar merupakan contoh input instrumental dalam proses (arahan pembelajaran), dan output lingkungan terdiri dari (lingkungan fisik sekolah, iklim sosial, budaya agama, lingkungan masyarakat).³²

Lembaga pendidikan yang berkualitas, menurut tim Whole District Development (WDD), harus memiliki visi dan misi yang jelas, kepala sekolah dan guru profesional, lingkungan belajar yang kondusif, ramah siswa, manajemen yang kuat, kurikulum yang luas dan seimbang, penilaian dan pelaporan. prestasi, siswa yang bermakna, dan tingkat keterlibatan masyarakat yang tinggi.³³

³² Muhammad Fathurrahman dan Sulistiyorini, "Implementasi Dan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam" (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 68

³³ Nur Zazin, Gerakan Minat Mutu Pendidikan Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm 106

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Lulusan

Adanya strategi pengembangan sekolah yang unggul merupakan faktor yang dapat berdampak pada peningkatan mutu lulusan di lembaga pendidikan. Berikut ini adalah beberapa faktor yang dapat membantu lembaga pendidikan menghasilkan lulusan yang berkualitas lebih tinggi:

1) Faktor Tujuan

Pertama hal yang harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan adalah komponen faktor tujuan, karena perguruan tinggi yang tidak terlalu menekankan pada tujuan akan kesulitan untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai mutu produk, maka sasaran peningkatan mutu pendidikan sekolah harus diikuti (lulusan).

2) Faktor Guru (Pendidik)

Salah satu penentu utama proses belajar mengajar adalah Guru (Pendidik). Oleh karena itu, guru perlu memberikan pengaruh positif kepada siswa. Bagaimana perbedaan disposisi, kepribadian, dan tingkat keahlian guru? Guru harus mampu melihat gambaran besar dan memenuhi persyaratan tertentu, termasuk memiliki otoritas seperti dalam istilah jawa Guru adalah singkatan dari *“Di gugu lan di tiru”*.

Sudah menjadi tanggung jawab guru yang profesional untuk mengatur dan melaksanakan pengajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian untuk masyarakat, khususnya bagi instruktur pendidikan tinggi serta memiliki kemampuan yang professional dalam bidangnya.

3) Faktor Siswa

Karena peserta didik adalah fokus pendidikan, maka tingkat pendidikan yang dapat diberikan akan bergantung pada kesehatan fisik, tingkah laku, minat, dan kemampuan, serta etos belajar mereka. Akibatnya, pendidik perlu mengenal kepribadian siswa. Siswa datang dalam berbagai kepribadian; beberapa cerdas sementara yang lain kurang; ada yang antusias belajar sementara yang lain tidak; beberapa memiliki tujuan yang tinggi sementara yang lain benar-benar redup.

Untuk memberi dorongan terhadap semua siswa harus disadarkan bahwa belajar adalah proses yang berkembang dari dalam, maka motivasi sangatlah penting. Misalnya, jika seorang guru atau orang tua memotivasi anak dengan baik, maka anak akan terinspirasi dan ingin menjadi orang yang lebih baik. Anak akan menyadari bahwasannya belajar itu penting sehingga anak akan mengetahui apa manfaat dan tujuannya dalam pelajaran jika diberi perangsang

dan diberi motivasi. Dengan adanya cita-cita dan dorongan motivasi maka anak akan identik meraih cita-cita dan keinginannya atau mempunyai harapan orang sukses seperti orang lain yang telah sukses. Anak akan yakin jika mimpi-mimpi yang di cita-citakan konkret karena sudah melihat bukti yang nyata ditengah-tengah masyarakat.

Pemahaman peserta didik dalam pendidikan juga dapat mempengaruhi cita-cita dan minat siswa dalam mencari ilmu setinggi mungkin, sepertihalnya lulusan MA yang mempunyai keinginan untuk meneruskan study atau memilih untuk kerja atau yang lainnya. Setiap siswa memiliki keyakinan, tujuan, dan harapan yang berbeda-beda, sehingga penting untuk membantu mereka mengembangkan pendidikannya agar dapat dibimbing dengan baik. Seorang siswa harus memiliki cita-cita yang lebih luas dan tinggi. Mimpi besar seseorang akan menjadikannya besar³⁴

Kematangan, penyesuaian atau adaptasi, menghafal atau mengingat, memahami, menalar, dan berlatih adalah aspek penting yang sangat terkait dengan proses pembelajaran. Mengingat bahwa belajar adalah proses yang berkembang dari dalam,

³⁴ Abdul Majid Khon, *Hadist Tarbawi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm 160

maka motivasi sangatlah penting. Misalnya, jika seorang guru atau orang tua memotivasi anak dengan baik, maka anak akan terinspirasi dan ingin menjadi orang yang lebih baik. Anak akan menyadari bahwasannya belajar itu penting sehingga anak akan mengetahui apa manfaat dan tujuannya dalam pelajaran jika diberi perangsang dan diberi motivasi. Dengan adanya cita-cita dan dorongan motivasi maka anak akan identik meraih cita-cita dan keinginannya atau mempunyai harapan orang sukses seperti orang lain yang telah sukses. Anak akan yakin jika mimpi-mimpi yang di cita-citakan konkret karena sudah melihat bukti yang nyata ditengah-tengah masyarakat.³⁵

4) Faktor Alat

Syarat-syarat berikutnya adalah alat Pendidikan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan Pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang dicita-citakan, maka instrumen pendidikan sangat menentukan proses pembelajaran. Menurut Drs. Suwarno, alat pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga kategori: alat pendidikan yang menyenangkan dan tidak menyenangkan, alat

³⁵Ibid, Majid Khon, *Hadist Tarbawi*.... Hlm 162

pendidikan preventif dan korektif, dan alat pendidikan positif dan negatif.³⁶

Ada dua kategori alat pendidikan yang berbeda: alat pendidikan materi dan alat pendidikan non materi. Setiap upaya atau tindakan yang menghukum yang digunakan untuk memajukan tujuan pendidikan memenuhi syarat sebagai alat pendidikan. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya penyediaan sarana tersebut, seperti infrastruktur dan kurikulum, merupakan masalah mendasar dalam Pendidikan.

Pertama adalah kurikulum merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan guru untuk mempercepat dan memperlancar pembelajaran. Kurikulum adalah kumpulan pengaturan dan rencana kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengaturan dan rencana tersebut meliputi tujuan, isi, dan materi pembelajaran

Kedua, Selain kurikulum alat yang dimaksud adalah sarana prasarana. Sarana prasarana berasal dari dua kata yaitu sarana dan prasarana. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang dimaksud dengan sarana adalah segala sesuatu yang dapat

³⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, "*Ilmu Pendidikan*" (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm 140.

digunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan. Sedangkan, Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses dalam bentuk usaha, pembangunan dan proyek. Sedangkan secara bahasa sarana adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti ruang, buku, perpustakaan, dan laboratorium dan sebagainya. Sedangkan prasarana secara bahasa adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya lokasi pendidikan, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

5) Faktor Lingkungan Masyarakat

Dengan adanya kemajuan pendidikan dapat dipengaruhi oleh masyarakat seperti halnya wali murid atau orang tua siswa, teman, tetangga, dan motivator. Tanpa adanya bantuan dan kesadaran dari masyarakat untuk melaksanakan peningkatan mutu pendidikan hal itu dapat mempengaruhi terjadinya hambatan dalam proses belajar.

Salah satu unsur yang paling berpengaruh terhadap peningkatan mutu lulusan, selain faktor-faktor yang berpengaruh di atas, adalah kepala sekolah. Karena kapasitas kepala sekolah dalam mengawasi setiap aspek sekolah sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya pendidikan dan

pembelajaran. Demikian pula kepemimpinan kepala sekolah, tugas-tugas yang diberikan kepadanya, serta pengetahuan dan pemahaman mereka tentang manajemen dan strategi atau manajemen strategis. Akibatnya sering terjadi kegagalan pendidikan dan pembelajaran disebabkan oleh kepala sekolah yang gagal memahami tugas-tugas yang harus diselesaikan. Keadaan rencana pengelolaan di bawah kepemimpinan kepala sekolah menentukan berhasil tidaknya suatu sekolah dalam mencapai tujuan, visi dan misinya. Khususnya dalam hal mempersiapkan dan menyelenggarakan berbagai komponen sekolah.

Selain itu Guru, staf pendukung, dan siswa semua harus bekerja selaras dengan kepala sekolah untuk menyediakan lingkungan belajar yang positif. Siswa memiliki peran penting, terutama dalam mengadaptasi kegiatan sekolah saat ini dengan pengetahuan baru, teknologi, perubahan masyarakat, dan faktor lingkungan untuk mencapai interaksi yang dinamis dan berkualitas tinggi.³⁷

e. Evaluasi Strategi dalam Peningkatan Mutu Lulusan

Evaluasi (pemantauan) dan sistem umpan balik perlu ditanamkan ke dalam budaya lembaga jika ingin tumbuh dan belajar dari kesalahannya daripada tetap statis.

³⁷ Ibid Oktaviani hlm 21

Sistem kualitas harus mencakup pemantauan dan penilaian kualitas sebagai mekanisme umpan balik untuk memungkinkan analisis hasil layanan yang direncanakan.

Mengevaluasi program Jika pelaksanaan suatu program secara konsisten gagal atau menyimpang dari rencana, ada risiko yang serius. Program harus mencakup tinjauan dan evaluasi berkala. Kelompok pengarah harus berupaya untuk melakukan tinjauan rutin setiap enam bulan, dan manajemen puncak harus mempertimbangkan laporannya berdasarkan temuan pemantauan yang dilakukan. Memahami kemenangan dan kegagalan saat ini dengan sangat rinci diperlukan. Dari gambaran proses implementasi mutu terlihat jelas bahwa semua unsur di lembaga pendidikan dilibatkan, dan komitmen pimpinan puncak untuk membangun budaya mutu merupakan langkah awal. Dan terakhir, penting untuk memiliki tim (kelompok) kerja yang cerdas dalam menggabungkan kualitas dengan teknik yang sukses.³⁸

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian terdahulu namun masih berkesinambungan dengan masalah yang hendak diteliti. Kajian pustaka memiliki fungsi sebagai pembading dari penelitian yang akan diteliti dan sebagai tambahan informasi. Penelitian yang

³⁸ Ibid hlm 24

mengangkat judul “Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Al Irsyad Gajah” belum pernah dilakukan namun terdapat beberapa penelitian yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khoridatul Bahiyah yang mengangkat judul Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021 pada tahun (2023). Dengan hasil penelitian bahwa manajemen strategi dalam upaya peningkatan mutu lulusan siswa di MA Sunan Prawoto Sukolilo kabupaten Pati ini proses, perencanaan dan evaluasi yang mendalam. Seperti adanya Program kesiswaan, pelaksanaan program kesiswaan mencakup PPDB, Pelaksanaan pembinaan Siswa, Pelaksanaan program ekstrakurikuler, Pelaksanaan proses manajemen strategi dalam program unggulan yang meliputi (program tahfidz, akademik dan non akademik, dan pembimbingan masuk perguruan tinggi dan melakukan evaluasi manajemen strategi yang dilakukan oleh MA Sunan Prawoto yaitu meliputi Supervise (pengawasan), Pelaksanaan evaluasi rutin pada proses pembelajaran), Melalui laporan kegiatan dan rapat evaluasi sekolah.³⁹

³⁹ Khoridatul Bahiyah, Skripsi “Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021 (IAIN Kudus, 2023) diakses 19 Januari 2024

Yang membedakan antara penelitian yang akan diteliti ialah terletak pada objek yang diteliti yang dimana skripsi tersebut focus pada objek di Lembaga kependidikan MA Sunan Prawoto Sukolilo kabupaten Pati dan persoalan manajemen strategi MA tersebut karena bera dilingkungan Masyarakat terpencil, sedangkan penelitian yang akan diteliti ini berfokus pada implementasi manajemen strategis dalam Meningkatkan Mutu Lulusan yang objeknya di MA Al Irsyad Gajah kab Demak.

2. Yang ketiga penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muji Anggun Pratiwi dengan judul Implementasi Manajemen Strategis Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dengan hasil penelitiannya bahwa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah swasta di Bandar Lampung yang terlihat masih belum mengalami perkembangan yang pesat ditinjau dari kuantitas peserta didiknya, selain itu adanya program-program madrasah yang belum terealisasi dengan baik menjadi pengantar perlu diadakan sebuah formulasi strategi. Formulasi strategi meliputi: (1) perumusan visi dan misi; (2) analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal; (3) analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan; (4) dan penetapan tujuan, sasaran dan strategi. Penelitian ini

menunjukkan bahwa tahap formulasi implementasi manajemen strategis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung sudah terlaksana. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung sudah merumuskan visi dan misi, analisis lingkungan internal dan eksternal sudah dilaksanakan berupa analisis SWOT yang menghasilkan informasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman madrasah. Hanya saja madrasah belum melakukan analisis pilihan strategi dan kunci keberhasilan, madrasah baru menetapkan tujuan dan sasaran madrasah tanpa melakukan analisis pilihan strategi, sehingga belum terdapat strategi-strategi yang ditetapkan.⁴⁰

Yang membedakan penelitian ini adalah fokus pada manajemen strategisnya saja sedangkan penelitian yang akan diteliti ini focus pada manajemen strategis peningkatan mutu lulusannya.

3. Keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Aminah dan Ana Ghoyatul Quswa dalam jurnal yang berjudul Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dengan Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data

⁴⁰ Muji Anggun Pratiwi, skripsi “Implementasi Manajemen Strategis Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung” (UIN Raden Intan Lampung: 2018) diakses pada 19 Januari 2024

menggunakan analisis SWOT dan interaktif 3 model, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitiannya menunjukkan Implementasi Strategi di MAN 1 Banyuwangi meliputi perumusan dan implementasi strategi dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal sebagai upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan program dalam pencapaian mutu yang sudah ditetapkan dan evaluasi sesuai dengan kompetensi dasar semua mata pelajaran sehingga 87% output MAN 1 Banyuwangi banyak diterima di beberapa PTN Indonesia. Sedangkan pengembangan mutu pendidikan dimulai dengan selektif dalam rekrutmen peserta didik, adanya inovasi sarpras di luar SNP, peningkatan SDM tenaga pendidik dan kependidikan dengan pelatihan oleh Kemenag. Strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Banyuwangi: Perlu adanya totalitas pengelola madrasah dalam menumbuhkan kesadaran diri tenaga pendidik dan kependidikan dalam setiap kegiatan yang bernuansa religius di lingkungan pendidik.⁴¹

Yang membedakan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang akan diteliti ini bahwa penelitian terdahulu mementingkan atau mengangkat tema tentang manajemen

⁴¹ Siti Aminah dan Ana Ghoyatul Quswa, jurnal “Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019”

(Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2019), diakses pada 19 Januari 2024

strategis mutu dalam pendidikannya sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengangkat tentang manajemen strategis dalam mutu kelulusannya. Selain itu objek yang dilakukan juga ditempat yang berbeda.

4. Kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Lazuardi Ramadhani Mahersa dengan judul skripsi Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Negeri 2 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun sumber data dipilih secara purposive dan snowball sampling. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi metode. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa: (1) Implementasi manajemen strategis terdiri tiga tahap yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dan sudah berjalan cukup baik. (2) Tahap formulasi strategi meliputi perumusan visi, misi, dan tujuan sekolah, analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah, hingga pembentukan struktur. (3) Bentuk strategi pada tahap implementasi berupa peningkatan kompetensi tenaga pendidik, penerapan kurikulum, serta

pelaksanaan peran humas. (4) Tahap Evaluasi strategi melibatkan seluruh stakeholder sekolah dan dilakukan dalam bentuk rapat kinerja, analisis data tracer study dan juga program musyawarah kelompok guru. (5) Terdapat beberapa faktor pendukung manajemen strategis dalam upaya mencapai peningkatan mutu lulusan diantaranya penyediaan sarana dan prasarana, layanan bimbingan konseling, dan layanan administrasi dari bagian Tata usaha. (6) Faktor penghambat mutu lulusan yang ada antara lain keterbatasan lahan sekolah, lokasi geografis sekolah yang kurang representatif, peserta didik yang terlalu selektif dalam hal memilih pekerjaan setelah lulus, dan juga komitmen warga sekolah terhadap visi, misi dan tujuan sekolah yang masih rendah.⁴²

Penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti memiliki kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen strategis mutu lulusan, hanya saja yang membedakan adalah objek penelitiannya dilakukan ditempat yang berbeda.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang lebih diidentifikasi sebagai masalah penting. Dalam Peningkatan mutu lulusan perlu adanya strategi dalam upaya meningkatkan mutu

⁴² Lazuardi Ramadhani Mahersa, skripsi “Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Negeri 2 Kota Tangerang Selatan”, (UIN Syarif Hidayatullah, tahun 2022) diakses pada 19 Januari 2024

lulusan siswa. Untuk meningkatkan mutu lulusan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi atas proses peningkatan mutu lulusan dan upaya-upaya perencanaan dalam peningkatan mutu lulusan. Faktor-faktor proses peningkatan mutu lulusan siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh kepala sekolah, sarana prasarana, guru, dan lain sebagainya.⁴³

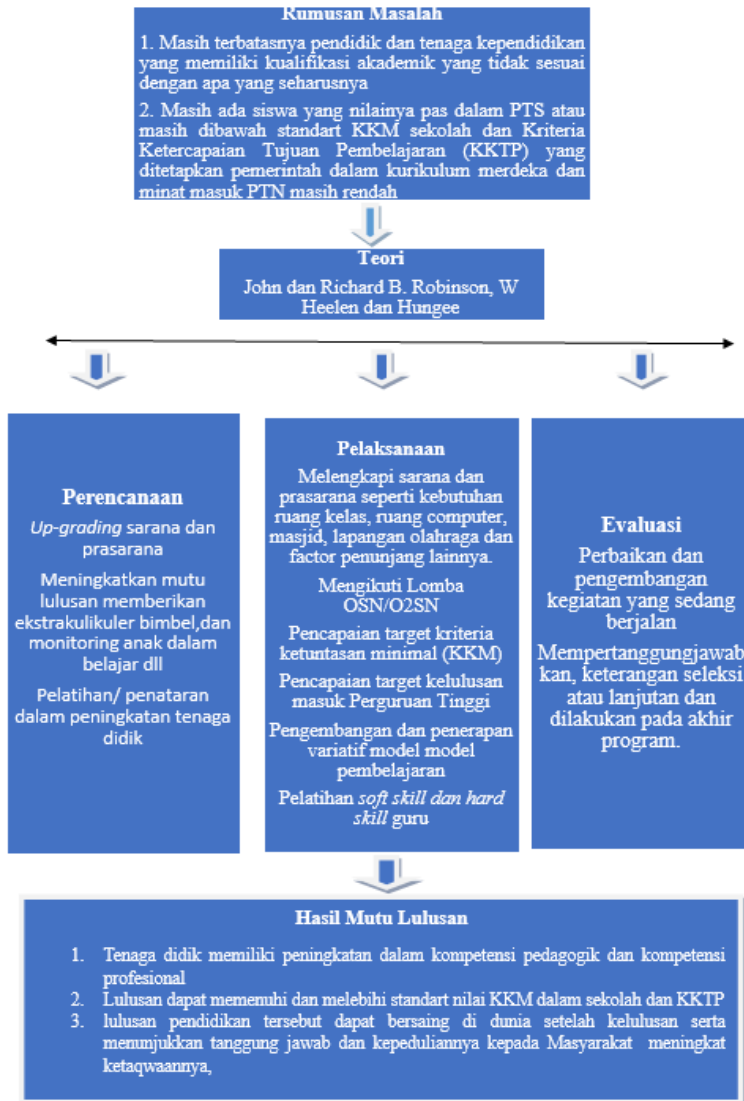
Tidak kalah pentingnya adalah Manajemen dan strategi adalah landasan penting dalam mengupayakan peningkatan mutu lulusan. Kualitas lulusan merupakan ujung dari proses penyelenggaraan sebuah pendidikan yang dapat menentukan keberlangsungan suatu lembaga pendidikan dalam jangka panjang. Mutu lulusan yang baik akan menarik daya minat masyarakat dalam melanjutkan pendidikan. Maka dari itu, diperlukan manajemen strategi dalam proses penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, produktif, dan perbaikan kompetensi secara terus menerus untuk menjaga peningkatan kualitas mutu lulusan.⁴⁴

Kerangka berfikir Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Al Irsyad Gajah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 91.

⁴⁴ Aris Dharmoko, *Manual Mutu Lulusan* (Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008), hlm 3.

Tabel 2. 2
Kerangka Berfikir Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Plus Keterampilan AI Irsyad Gajah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif (Qualitative Research) adalah salah satu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, dimana peneliti membiarkan masalah muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk inteprestasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail dan disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁴⁵

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); juga disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴⁶

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal.60

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 14

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya hingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki.⁴⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan format penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu merujuk pada kegiatan yang sedang berlangsung, yakni bahwa penelitian yang akan dilakukan bukan menciptakan yang baru semata. Sehubungan dengan hal ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif analisis untuk mengumpulkan data, yaitu metode pencatatan secara cermat hasil penelitian yang telah di kumpulkan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung atau terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang kongkrit tentang Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Al Irsyad Gajah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dalam waktu selama 14(empat belas) hari. Dan penelitian ini dilaksanakan di Alamat, Jl. Raya Gajah-Dempet No. 11 Gajah, Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah.

⁴⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm. 151

Dan penelitian ini dilakukan dalam waktu selama 15 (lima belas) hari jam kerja.

C. Sumber Data

Data merupakan segala informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. data dalam penelitian kualitatif dengan data yang ada pada penelitian kuantitatif mungkin berbeda. Data yang ada pada penelitian kualitatif dikumpulkan dengan berbagai macam cara, yaitu dengan pengamatan yang terlibat, wawancara dan selanjutnya diproses dengan perekaman, pencatatan, dan juga pengetikan.⁴⁸

1. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini berasal dari Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum dan kesiswaan MA Al Irsyad Gajah. sebagai sumber informasi data secara menyeluruh mengenai kebijakan yang diterapkan dalam implemementasi manajemen strategik dan sebagai sumber informasi data secara menyeluruh mengenai kebijakan yang dirumuskan dalam manajemen strategik di MA Al Irsyad Gajah Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data tambahan yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti menghimpunnya dari staff kependidikan dan tenaga

⁴⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm 163

kependidikan yang ada di MA Al Irsyad Gajah Demak. Dan tidak kalah pentingnya para wali murid MA Al Irsyad Gajah Demak. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki data tambahan yang belum didapatkan dari sumber data primer. Dan serta sebagai informasi serta konfirmasi yang diperoleh dari sumber data primer yang hal ini yaitu kepala sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah paling strategis yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu langkah penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diteliti secara sistematis.⁴⁹ Pada penelitian ini, hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi merupakan data utama. Observasi dilakukan terhadap hal-hal terkait manajemen strategis. Tabel berikut merupakan kisi-kisi aspek yang diobservasi dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berupa interaksi dan komunikasi secara tatap muka antara

⁴⁹ Sujarweni, V. W, “*Metodologi Penelitian*” (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), hlm 23

orang yang mewawancarai dengan narasumber atau informan sebagai sumber informasi perihal obyek yang diteliti.⁵⁰

Dalam penelitian ini, dalam memilih narasumber peneliti menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵¹ Peneliti dengan mempertimbangkan kebutuhan data yang diperlukan, maka telah memilih beberapa narasumber yang akan diwawancara. Narasumber yang ditetapkan berdasarkan purposive sampling adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah
- b. Wakasek bidang Kurikulum
- c. Wakasek bidang kesiswaan
- d. Staff tenaga didik
- e. Peserta didik

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi wawancara

No	Variabel	Dimensi	Sub Dimensi
1	Manajemen Strategis	Formulasi Strategi	Langkah awal menentukan arah kebijakan sekolah
			Waktu pelaksanaan formulasi strategi
			Perumusan visi, misi, sasaran dan tujuan sekolah

⁵⁰ Yusuf, A. M, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (I), (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.372

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: CV Alfabeta, 2010). hlm hlm 218-219

No	Variabel	Dimensi	Sub Dimensi
			Perumusan program / kebijakan sekolah
			Pengembangan strategi
			Penentuan kebijakan
		Implementasi strategi	Pelaksanaan Program
			Anggaran Pendidikan
			Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan
			Pengembangan strategi pembelajaran
			Penyediaan buku teks pelajaran dan buku pengayaan
		Evaluasi strategi	Mengukur kinerja organisasi dan langkah-langkah perbaikan
			Pengawasan dan penilaian program
			Waktu pelaksanaan evaluasi strategi
2	Mutu Lulusan	Sikap ⁵²	Proses kegiatan pembelajaran
			Tata tertib dan peraturan sekolah
			Keaktifan dalam kegiatan sekolah

⁵² Ardali, A., Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan Smk. Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan, 2(1), (2020) hlm. 20-29.

No	Variabel	Dimensi	Sub Dimensi
			Hubungan kepada guru dan sesama peserta didik dan warga sekolah
		Pengetahuan ⁵³	Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
			Mencapai target kriteria ketuntasan minimal (KKM)
			Pencapaian target rata-rata nilai ujian yang diselenggarakan satuan pendidikan
			Pencapaian prestasi dalam mengikuti kompetisi
			Pencapaian target kelulusan masuk perguruan tinggi
		Keterampilan	Jenis Program peningkatan keterampilan siswa
			Bentuk evaluasi program peningkatan keterampilan
			Waktu pelaksanaan program peningkatan keterampilan siswa

3. Dokumentasi

⁵³ Lazuardi Ramadhani Mahersa, *skripsi "Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Negeri 2 Kota Tangerang Selatan"*, (UIN Syarif Hidayatullah, tahun 2022), hlm 58-59

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menganalisis dokumen yang dibuat oleh peneliti atau orang lain mengenai obyek penelitian. Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data tambahan yang berperan sebagai pelengkap data utama penelitian. Pada penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen dan arsip MA Al Irsyad Gajah Demak. yang terkait dengan strategi manajemen pendidikan dan mutu lulusan sekolah.⁵⁴

Dokumentasi yang akan diambil meliputi

- a. Profil Sekolah (Sejarah, Visi, Misi, Tujuan Sekolah, Struktur Organisasi Sekolah, Tata Tertib)
- b. Akreditasi
- c. Program Keahlian
- d. Daftar Prestasi
- e. Data Kelulusan
- f. Profil/Sebaran Alumni
- g. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- h. Data Sarana dan Prasarana
- i. Kegiatan Ekstrakurikuler

⁵⁴ Herdiansyah, H, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2014), hlm.133

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode triangulasi. Hal ini ditujukan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan kredibel. Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data utama pada penelitian.⁵⁵ Jenis triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu data diperoleh melalui sumber yang berbedabeda dengan teknik yang sama. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer (hasil wawancara dan observasi) serta data sekunder (hasil studi dokumentasi).
2. Triangulasi teknik, yaitu data dikumpulkan melalui sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan

⁵⁵Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.407

apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁶

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis.⁵⁷ Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokoknya, difokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dianggap ahli.⁵⁸

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah displaying data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 250

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 335

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 338-339

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁹ Penyajian data digunakan untuk menyajikan data secara akurat dari hasil reduksi data baik melalui observasi, dokumentasi maupun wawancara.⁶⁰ Dengan tujuan agar penyajian data yang tersusun secara sistematis dapat dengan mudah dibaca atau di pahami secara keseluruhan oleh pembaca, sehingga data yang disajikan mudah dipahami dan dapat diuji kebenarannya.

3. Menarik Kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan yang baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.⁶¹

⁵⁹ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Cet.2; Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 244

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hlm.249

⁶¹ Ibid, hlm.250

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

1. Data Identitas MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah

- | | | |
|----|----------------------|---|
| a. | Nama Madrasah | : MA Keterampilan Al Irsyad
Gajah |
| b. | NISM | : 131.233.210.035 |
| c. | NPSN | : 20362844 |
| d. | No. Izin Pendirian | : Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 |
| e. | Akreditasi Madrasah | : A (Skor:96) |
| f. | Alamat Lengkap MA | : Jl. Raya Gajag- Dempet
No.11 Desa Gajah,
Kecamatan Gajah, Kabupaten
Demak, Propinsi Jawa
Tengah. Kode pos 59581 |
| g. | No. telp | : (0291)-4284022 |
| h. | Titik koordinat | :Lintang -6,872228 Bujur
110,733073, Kategori
geografis wilayah dataran
rendah |
| i. | Website | : https://ma-alirsyad.sch.id/ |
| j. | NPWP Madrasah | : 01.890.174.4-515.000 |
| k. | Nama Kepala Madrasah | : Hj. Amma Khabibah S.Ag |

1. Nama Yayasan : Al Irsyad Al Mubarak Gajah

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Madrasah unggul yang berakhlak Islami, menguasai teknologi, terampil dan berperilaku sadar lingkungan berwirausaha Madrasah

b. Misi Madrasah

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah
- 2) Menanamkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlussunnah Waljama' ah an- Nahdliyyah
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- 4) Meningkatkan sarana prasarana penunjang pembelajaran dan keterampilan
- 5) Meningkatkan layanan Pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 6) Meningkatkan penguasaan di bidang keterampilan yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan
- 7) Meningkatkan pembiasaan perilaku sadar lingkungan menuju tenwujudnya madrasah peduli lingkungan

c. Tujuan Madrasah

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah islami yang menguasai ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi

- 2) Menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang untuk membentuk akhlakul karimah peserta didik
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang - kurangnya 80.00.
- 4) Menciptakan peserta didik yang memiliki kecakapan hidup sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan keterampilan di berbagai bidang melalui kemitraan dengan dunia usaha dan industry
- 6) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan keahlian
- 7) keterampilan yang dikuasai baik sebagai wirausaha maupun bekerja di dunia usaha atau dunia industri.
- 8) Meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan melalui pembiasaan di madrasah.⁶²

3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al Irsyad

Adapun data tenaga pendidik dan kependidikan adalah sebagai berikut:⁶³

⁶² KOM_MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun 2023/2024 hal: 45-26

⁶³ KOM_MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun 2023/2024 hal 16

**Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MA Al Irsyad**

Status Ke-pegawaian	Jabatan	Golongan										JML
		Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Yayasan		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Tetap	Kep. Madrasah						1					1
	Guru PNS					1	2					3
	Guru Non PNS									18	12	30
	Pegawai									6	2	8
Tidak Tetap	Kep. Madrasah											0
	Guru PNS											0
	Guru Non PNS									1	6	7
	Pegawai											0
JUMLAH						1	3			25	20	49

4. Data Peserta Didik MA Plus keterampilan Al Irsyad Gajah

Berikut data peserta didik MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah akan kami jabarkan sesuai data yang ada:⁶⁴

**Tabel 4. 2
Data Peserta Didik MA Plus Keterampilan Al
Irsyad Gajah tahun ajaran 2023-2024**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah peserta didik
X MIPA		

⁶⁴ Observasi lapangan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024

X IPS	8	198
X BB		
XI MIPA	6	220
XI IPS		
XI BB		
XII MIPA	6	96
XII IPS		74
XII BB		35
JUMLAH	20	623

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

Keadaan sarana dan prasarana merupakan fasilitas utama yang harus dimiliki oleh sekolah untuk menunjang proses terselenggaranya pembelajaran yang efektif. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, kegiatan akademik maupun non akademik di sekolah tidak dapat berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, sarana dan prasarana dapat dikatakan sebagai faktor pendukung yang sangat mempengaruhi mutu sebuah sekolah.

Melihat dari hasil pengamatan penulis, sarana prasarana di sekolah MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak ini sudah baik, ter *up-grade* dan sudah tercukupi. Sekolah sudah dilengkapi dengan adanya perpustakaan, lapangan, dan ruang ekstrakurikuler seperti ruang jahit tata busana, lab komputer multimedia, lab bahasa dll. dan tersedianya wifi untuk layanan internet. Berdasarkan data sarana dan prasarana pendidikan di

MA plus keterampilan Al Irsyad Gajah Demak sebagai berikut:⁶⁵

Tabel 4. 3
Keadaan Sarana Prasarana MA Plus
Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak tahun
2023/2024

Aspek	Unsur	Status		Jumlah	Keterangan (Kondisi Baik/Rusak)
		ada	Tidak		
Sarana dan Prasarana Sekolah	Ruang kepala sekolah	V		1	baik
	ruang guru	V		1	baik
	Ruang staf	V		1	Baik
	Ruang tata usaha	V		1	Baik
	Ruang audio video	V		1	Baik
	Aula Serba guna	V		1	Baik
	Ruang BP/Bk	V		1	Baik
	Ruang UKS	V		1	Baik
	Ruang Osis	V		1	Baik
	Ruang Ekskul Pramuka	V		1	Baik
	Lab. TKJ	V		1	Baik
	Lab. Bahasa	V		1	Baik
	Lab. Sains	V		1	Baik
	Ruang otomotif	V		1	Baik
	Ruang tata busana	V		1	Baik
	Ruang multimedia	V		1	Baik

⁶⁵ Observasi Lapangan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2022

Aspek	Unsur	Status		Jumlah	Keterangan (Kondisi Baik/Rusak)
		ada	Tidak		
	Ma'had boarding	V		1	Baik
	Perpustakaan	V		1	Baik
	Lapangan	V		1	Baik
	Toilet guru	V		3	Baik
	Toilet siswa	V		6	Baik
	Kantin	V		1	Baik
	Koperasi	V		1	Baik
	Ruang kelas	V		20	Baik
	Gudang	V		1	Baik
	Ruang music dan rebana	V		1	Baik
	Ruang server	V		1	Baik
	Ruang tennis meja	V		1	Baik
	Tempat parkir siswa	V		1	Baik
	Tempat parkir guru	V		1	Baik

6. Kegiatan Ektrakurikuler dan kurikulum unggulan MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

a. Ekstrakurikuler

Kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah untuk mengembangkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib dipilih salah satu dari banyaknya varian kegiatan, oleh setiap murid- murid di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak. Yang terdiri dari

ekstrakurikuler Pramuka, PMR, Paskibra, Tata Busana, Teknik Audio Video, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Multimedia, Voli, Bulu tangkis, Futsal, Pencak Silat, Musik dan rebana, Informatika, Kaligrafi, Tenis Meja, BTQ (Barnamij Tahfidz Qur'an).

b. Kurikulum Unggulan

MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak ini menunjang keberhasilan dan kelulusan para siswanya, antara lain dengan memanfaatkan keunggulan lokal dan global dalam aspek ekonomi, seni budaya, SDM, Bahasa, teknologi informasi, dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain kedalam kurikulum madrasah yang akhirnya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk persaingan global.

Tujuan penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah agar peserta didik mengetahui keunggulan lokal daerah dimana dia tinggal, memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan keunggulan lokal daerah tersebut, selanjutnya peserta didik mampu mengolah sumber daya, terlibat dalam pelayanan (asa) atau kegiatan lain yang berkaitan dengan keunggulan lokal sehingga memperoleh pendapatan dan melestarikan budaya, tradisi, sumber daya yang menjadi unggulan daerah serta mampu bersaing secara nasional maupun global.

Supaya keunggulan yang dimiliki daerah dapat dipahami peserta didik dan keunggulan daerah dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya. Maka diharapkan keunggulan daerah tersebut dapat menjadi kebanggaan bagi masyarakat pada umumnya. Sehingga masyarakat dapat menjaga kelestarian potensi daerahnya dan dapat memanfaatkan potensi daerahnya sendiri dengan semaksimal mungkin, sehingga bermanfaat bagi hidupnya dan bagi Masyarakat pada umumnya.

Kurikulum unggulan berbasis local dan global yang dikembangkan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak antara lain melalui:

- 1) Pembinaan BTQ (Barnamij Tahfidz Qur'an) yaitu Program tahfidz Qur'an dengan system pembinaan setoran dan evaluasi di akhir semester.
- 2) Adanya materi vokasi/ keterampilan sehingga mendorong peserta didik untuk mempunyai jiwa wirausaha di berbagai bidang antara lain teknisi dan perbengkelan, konveksi, editing multimedia. Kompetensi keterampilan tersebut merupakan program unggulan dan menjadi ciri khas MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah. Secara ringkas unggulan keterampilan seperti di bawah ini:
 - a) Program keahlian Teknik audio video (TAV)
 - b) Program keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor

- c) Program keahlian Teknik tata busana (TB)
- d) Program keahlian Teknik computer dan jaringan (TKJ)
- e) Program keahlian Teknik multimedia (TM)
- f) Kunjungan industry (KI)
- g) Praktek kerja industry (Praktekin)/ magang
- h) Uji kompetensi keterampilan/ profesi keahlian dengan asesor dari LPK (Lembaga pelatihan dan kursus) dan LKP (Lembaga keahlian profesi) yang telah menekan MOU dan
- i) BKK (Bursa Kerja Khusus)
- j) Materi ke-NUan dan muatan ciri khas pesantren (kitab kuning dan nahwu shorof) merupakan bekal muatan local yng potensial bagi peserta didik. Mengingat daerah Demak adalah daerah yang religious dan juga dikenal sebagai Kota Wali.
- k) Adanya materi informatika yang masuk lagi dikurikulum menjadikan peserta didik mempunyai kompetensi yang kompetitif di era teknologi dan industry sekarang ini (era industry 4.0)⁶⁶

⁶⁶ Kom_MA MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak, th 2023/2024, hal:15

7. Peserta Didik yang di Terima di Perguruan Tinggi Negeri tiga tahun terakhir MA plus Keterampilan Al Irsyad Gajah

Berdasarkan hasil studi dokumentasi jumlah peserta didik yang diterima diperguruan tinggi negeri dan swasta tiga tahun terakhir mengalami peningkatan, baik melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Mandiri, dan Lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4
Rekap Bimbingan Karir tahun 2021-2024 MA plus Keterampilan Al Irsyad Gajah

NO	JALUR	2021	2022	2023	2024
1	SNMPTN	4	6	-	2
2	SBMPTN	-	1	2	-
3	UM-PTKIN	-	-	1	2
4	MANDIRI	2	7	3	5
5.	SPAN-PTKIN	30	27	35	25
6.	SNMPN	1	2	4	2
	Jumlah Siswa Diterima	37	43	45	36
	Dari Jumlah Siswa	191	154	171	205

**Tahun 2024 adalah rekapn sementara karena data belum sepenuhnya masuk di MA*

B. Data Khusus Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah

Strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah melalui tiga tahapan;

a. Perencanaan

Perencanaan strategi meningkatkan mutu lulusan yang ada di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah ini diawali dengan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk merancang kegiatan pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan dilakukan untuk memastikan bahwa guru melakukan persiapan dengan baik dan bermutu sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Mutu perencanaan pembelajaran ditandai oleh adanya ide inovatif menghasilkan efektivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran sedapat mungkin disusun secara sederhana, simpel dan mudah dilaksanakan. Salah satu bentuk perencanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu, pembuatan setelah pembuatan visi misi maka langkah selanjutnya adalah mengamalkannya. Selaras dengan ini Kepala Madrasah Ibu Hj. Amma Khabibah Memaparkan dalam wawancara bahwa:

*Untuk menentukan kebijakan madrasah. Awal kita harus rapat kerja untuk menentukan visi misi madrasah, nah visi misi madrasah itu menjadi tunggak awal kita, harapan dan cita-cita madrasah ada di visi misi madrasah, itu sebagai rujukan kita untuk membuat program kebijakan berikutnya.*⁶⁷

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag, Sabtu, 18 Mei 2024

Perencanaan strategi meningkatkan mutu lulusan di MA Al-Irsyad Gajah demak meliputi:

- 1) Merancang standart isi yang mana standarisasinya berdasarkan pada Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) untuk penerapan di mapel umum dan Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Kemenag RI. Dalam meningkatkan mutu lulusan, seluruh peserta didik mengikuti asesmen diagnostik dan diberikan muatan lokal seperti pengembangan informasi danteknologi
- 2) Dalam standarisasi tenaga pendidik dan kependidikan diberikan mentoring dan pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan pedagogik dan profesi
- 3) Dalam standart lulusan harus memenuhi kriteria MA Al-Irsyad Gajah Demak
- 4) Standarisasi sarana prasarana yang memadai

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan strategi manajemen tentu didalamnya membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran. Karena pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dalam hal ini kepala sekolah MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah memaparkan bahwa:

Dalam pelaksanaannya kita membutuhkan beberapa elemen, yang dimaksud elemen disini pertama adalah seorang pendidik yang paham dan cakap dalam bidangnya, meng-upgrade skill guru, menambah sarana prasarana, dll.

Selaras dengan pernyataan tersebut, KOM MA yang telah di susun oleh Bapak Arief Muadzim selaku guru dan tim penyusun telah membuat beberapa pelaksanaan strategi manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan. Beliau berpendapat bahwa:

*Penyusunan dokumen Kom MA ini sangat penting bertujuan untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang ada di madrasah dan untuk acuan para guru-guru disini.*⁶⁸

Berikut akan dijabarkan beberapa pelaksanaan strategi manajemen MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah yang diperhatikan :

1) Standar isi

- a) Adanya komitmen MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah untuk melaksanakan kurikulum berdasarkan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) untuk penerapan di mapel umum dan Kurikulum, Sarana,

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Arief Muadzim selaku guru dan Tim Penyusun dokumen Kom MA plus Keterampilan Al Irsyad Gajah pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024

Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Kemenag RI untuk mapel ciri khas Mapel PAI dan Bahasa Arab

- b) Beban belajar peserta didik sudah sesuai dengan standar BSKAP Kemendikbud (Mapel Umum) dan KSKK Kemenag RI (Mapel PAI dan Bahasa Arab).
- c) Untuk meningkatkan mutu lulusan, seluruh peserta didik mengikuti asesmen diagnostik di awal mereka masuk menjadi peserta didik baru di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah untuk mengetahui bakat, minat dan keinginan melanjutkan pendidikan atau lainnya pasca lulus.
- d) Adanya muatan lokal yang berupa pengembangan Information and Communication Technology (ICT).
- e) Pengembangan diri diberikan dalam bentuk Bimbingan Konseling ekstrakurikuler di bidang akademik, riset, keterampilan, dan kompetensi keagamaan.
- f) Kalender pendidikan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah mengacu kepada kalender Pendidikan Nasional.

2) Standar Proses

- a) Perangkat Pembelajaran masing-masing bidang studi sudah lengkap.
- b) Mengadakan workshop setiap awal tahun ajaran untuk pengembangan kompetensi Guru khususnya dalam kompetensi Proses Pembelajaran dan Asesmen (PPA) Madrasah.
- c) Fasilitas pembelajaran sudah cukup memadai (buku, ruang kelas multimedia, perpustakaan, dll)
- d) Pemanfaatan sumber belajar bervariasi dan meningkat
- e) Guru telah mengalokasikan waktu sesuai dengan program tahunan dan semester.
- f) Program remidi dan pengayaan sudah terlaksana pada semua bidang studi.
- g) Pengembangan muatan lokal (ICT) sudah berjalan dengan baik
- h) Pemanfaatan ICT dalam melaporkan hasil belajar peserta didik.
- i) Laporan hasil belajar peserta didik sudah bisa diakses lewat internet.
- j) Aturan pengawasan KBM sudah ada
- k) KBM sudah relative menyenangkan.

3) Standar Kompetensi Lulusan

- a) SKL materi dibuat oleh tim guru

- b) Soal Asesmen Madrasah (AM) dibuat oleh tim guru bidang studi
- c) Upaya meningkatkan kualitas lulusan di setiap tahun
- d) Upaya mewujudkan lulusan yang kompetitif di tingkat nasional.
- e) Lulusan MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah sudah banyak diterima di PTN/PTS terkemuka di Indonesia
- f) Adanya organisasi ikatan alumni.

4) Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan

- a) Rasio jumlah guru dan bidang studi sudah sesuai (sebanding).
- b) Kualifikasi tenaga pendidik sudah minimal S1.
- c) Semua guru telah menentukan tujuan pembelajaran yang dibimbing
- d) Semua guru telah menghargai peserta didik tanpa membedakan daerah asal, dan gender.
- e) Guru dapat berkomunikasi secara santun dengan teman sejawat, orang tua, dan peserta didik.
- f) Beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan tingkat master (S2).
- g) Beberapa guru sudah mengisi pelatihan di tingkat sekolah/madrasah, kota propinsi, dan nasional.

5) Standar Sarana Dan Prasarana

- a) Madrasah memberikan fasilitas yang bagus terhadap pengembangan pengetahuan ICT guru melalui Hot Spot Area (wifi internet sudah menjangkau seluruh area madrasah)
- b) Sarana kelas, perpustakaan, laboratorium, sanitasi, dan ICT sudah cukup memadai.
- c) Sarana UKS, BK, dan P2DB sudah memadai.
- d) Lokasi yang strategis untuk menjadikan madrasah unggul dan diminati oleh masyarakat.
- e) Pemeliharaan fasilitas bangunan secara rutin dilakukan demi terciptanya kenyamanan di lingkungan madrasah

6) Standar Penilaian

- a) Pemberlakuan raport berkala setiap 6 bulan.
- b) Ujian blok bersama setiap 1 semester sekali.
- c) Pelaksanaan sistem remidi dan pengayaan oleh masing-masing guru bidang studi sudah berjalan optimal.
- d) KKM/KKTP sesuai dengan standar yang ada.

7) Standar Kompetensi Lulusan Siswa

- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran semester 1 – 6 di MA.

- b) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, serta kelompok mata pelajaran jasmani olah raga dan kesehatan.
- c) Lulus Ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Kriteria kelulusan Ujian sekolah ditetapkan oleh sekolah.
- d) Lulus Ujian Nasional. Kriteria kelulusan ujian nasional ditentukan oleh pemerintah.⁶⁹

Peserta didik dinyatakan lulus dari MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah apabila yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki raport kelas X, XI, XII, dengan nilai mencapai KKM,
- b. Lulus UM (Ujian Madrasah), UAMBN, USBN,
- c. Memiliki nilai sikap religi dan social (KI-1) sesuai dengan standar kelulusan yang telah diatur dan ditetapkan oleh Permendikbud dan keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI yaitu minimal **BAIK (B)**
- d. Aspek akademis meliputi;

⁶⁹ Dokumen KOM-MA Plus keterampilan Al- Irsyad Gajah tahun 2023/2024 hal: 7-13

- 1) Telah menyelesaikan program pembelajaran seluruh mata Pelajaran yang terdapat pada konstruksi kurikulum dengan memiliki nilai rapor untuk semua mata Pelajaran dari semester 1 (satu) kelas X hingga semester 2 (dua) kelas XII,
 - 2) Memiliki nilai ujian madrasah seluruh mata pelajaran yang di ujikan madrasah, sama atau lebih besar dari 80,00 dan rata-rata nilai ujian madrasah sama atau lebih besar dari 80,00
 - 3) Memiliki nilai madrasah yang merupakan gabungan antara nilai ujian madrasah dengan pembobotan 40% (empat puluh lima persen) dan nilai rata-rata raport semester III, IV, dan V, dengan pembobotan 60% (lima puluh lima persen) sama atau lebih besar dari 80,00 dan rata-rata nilai madrasah sama atau lebih besar dari 80,00
- e. Aspek non akademis meliputi:
- 1) Sekurang-kurangnya memiliki nilai **BAIK (B)** pada aspek budi pekerti meliputi: sikap / perilaku, kerajinan dan kerapian sesuai dengan kriteria yang berlaku di MA Plus Keterampilan Al- Irsyad Gajah,
 - 2) Kehadiran siswa di Madrasah minimal 90% setiap semester.
 - 3) Tidak terlibat Tindakan criminal,
 - 4) Tidak sebagai pengguna atau pengedar narkoba

Selanjutnya Madrasah merumuskan Langkah-langkah untuk penentuan kelulusan peserta didik untuk kelas XII sebagai berikut:

- 2) Panitia ujian madrasah merekapitulasi nilai hasil ujian (ujian madrasah (UM) dan UAMBN),
- 3) Penyusunan norma kelulusan kelas XII,
- 4) Melaksanakan siding pleno penentuan kelulusan dengan menghadirkan semua guru dan tenaga kependidikan
- 5) Mendokumentasikan hasil siding dalam bentuk berita acara,
- 6) Menerbitkan surat Keputusan Kepala Madrasah tentang penetapan kelulusan peserta didik kelas XII,
- 7) Mengumumkan hasil Keputusan sidang pleno kelulusan kelas XII dengan mendistribusikan pengumuman langsung ke rumah orang tua/wali peserta didik pada waktu yang telah di tentukan.⁷⁰

Berdasarkan hasil studi wawancara dan dokumentasi kelulusan peserta didik tiga tahun terakhir MA plus Keterampilan Al Irsyad Gajah berhasil dinyatakan LULUS 100%.

⁷⁰ Kom_MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak tahun 2023/2024, hal 113-114

Ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag selaku Kepala MA juga menambahkan:

Dengan adanya pelaksana yang optimal, ini sangat terasa sekali hasilnya bahwa, guru-guru juga terbantu lebih semangat dan anak-anakpun lebih asik belajarnya. Dan terutama diketerampilan khususnya karena MA Al Irsyad ini kan Plus Keterampilan jadi harus selalu praktek, kalau hanya mendengarkan saja pasti jenuh, kalo bapak ibu guru memanfaatkan media dan peraga pasti lebih senang dan proses belajar murid lebih nyantol.⁷¹

c. Evaluasi

Dalam mengevaluasi setiap program dan kegiatan yang ada di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ini memiliki tiga tahapan:

1) Memberikan pendampingan dan pengembangan profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur.

Kepala MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesi sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas.

⁷¹ Hasil Wawancara Denga Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Al- Irsyad Gajah Ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag, Sabtu, 18 Mei 2024

Kepala MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah dan pengawas akan memainkan peran dalam berbagai contoh yang bisa dilakukan di satuan pendidikan, seperti: **Coaching:** proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah. **Mentoring:** proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala. **Pelatihan:** proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal (menyesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan).

2) Evaluasi kurikulum operasional sekolah

Evaluasi ini dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan wakil orang tua murid MA plus Keterampilan Al Irsyad Gajah yang dilaksanakan saat akhir semester, pertemuan dengan komite sekolah, rapat dengan guru mata pelajaran yang dilaksanakan per-mata pelajaran, dan pertemuan dengan semua lembaga biasanya dilakukan lebih dari sekali sebulan jika dibutuhkan

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran di Ma Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ini dilakukan dengan supervisi

pembelajaran di kelas yang di lakukan minimal 2 bulan sekali per-mata pelajaran, mengadakan Kuesioner yang di isi siswa dan kuesioner yang di isi orang tua murid MA Plus Keterampilan A- Irsyad Gajah.

Dari hasil wawancara dan hasil observasi lapangan serta dokumen yang diberikan oleh MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah, penulis menarik kesimpulan bahwa, perancangan, pelaksanaan dan evaluasi strategi manajemen untuk meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ini sudah ter-koordinir dan terlaksana dengan cukup baik, dari segi aspek pembelajaran, *up- grading skill* mengajar, evaluasi setiap bidang sudah menyeluruh. Serta dengan adanya pelatihan untuk para guru sudah cukup baik, sudah memiliki peningkatan dalam kompetisi pedagogik dan kompetensi profesionalitas, namun masih banyak kendala yang harus terus ditingkatkan lagi.

Penulis juga menyimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa strategi manajemen di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah untuk meningkatkan mutu lulusan sebagai berikut:

- a) Mengadakan rapat rutin dengan komite sekolah
- b) Mengadakan pertemuan guru mata pelajaran dan semua guru

- c) Mengadakan rapat rutin dengan wali murid
- d) Memberikan pelatihan keterampilan pedagogik untuk semua guru
- e) Supervisi pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah dan wakakur minimal dua bulan permata pelajaran
- f) Memberikan keterampilan ekstrakurikuler kepada peserta didik
- g) Mengadakan evaluasi kurikulum operasional sekolah, evaluasi pengembangan profesional para guru, dan evaluasi pembelajaran.

2. Deskripsi Data implikasi strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah

Suatu lembaga dinilai mempunyai kinerja yang baik jika lembaga tersebut menghasilkan keluaran yang ditargetkan berupa output yang bermutu secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Untuk mencapai kinerja seperti ini banyak faktor yang berpengaruh yang perlu diperhatikan. Faktor-faktor tersebut pada prinsipnya dapat dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam madrasah itu sendiri, dan faktor eksternal yang berasal dari luar madrasah. Dengan menganalisis dan mengevaluasi berbagai faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja suatu madrasah, diharapkan madrasah dapat mengetahui kapasitas

kemampuannya saat ini, dan menentukan strategi untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

Melalui pengumpulan data yang diperoleh saat observasi lapangan oleh peneliti menunjukkan bahwa:

- a. Pada prinsipnya hal-hal yang termaksud ke dalam **faktor internal** yang mempengaruhi kinerja madrasah adalah hal-hal yang berkaitan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*). Faktor internal sudah dijelaskan dalam pelaksanaan manajemen strategi. Sedangkan,
- b. Hal-hal yang termasuk dalam **faktor eksternal** adalah yang berkaitan dengan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dapat mempengaruhi kinerja madrasah tersebut. Dengan menganalisis kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) yang di ada, serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang harus di hadapi, maka MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah menentukan strategi agar dapat mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya secara optimal.⁷²

Adapun keterangan tambahan dari kepala MA Plus keterampilan Al- Irsyad Gajah ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa:

Untuk mendapatkan hasil yang optimal Lembaga harus betul-betul menyiapkan segala strategi, mulai dari system pembelajaran, up-grading skill guru, dan lain

⁷² KOM-MA Plus keterampilan Al- Irsyad Gajah tahun 2023/2024
hal: 6

*sebagainya. Namun disini lain kami segenap lembaga tim pasti mengupayakan terbaik yang bisa kami berikan akan tetapi, pasti ada beberapa kendala-kendala atau kelemahan yang ada, yang mana itu bisa menjadi acuan evaluasi selanjutnya. Nah maka dari itu dari pihak sekolahan menyusun KOM MA untuk menjadi acuan dan evaluasi para guru-guru disini.*⁷³

Selaras dengan pernyataan tersebut, Bapak Arief Muadzim selaku guru dan tim penyusun KOM MA memberikan dokumen asli yang salah satu dari halamannya berisi tentang hasil / output dari strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah yaitu:

1) Standar isi

Hasil / Output (Kelemahan (Weakness))

- a) Kerangka dasar kurikulum masih menggunakan standar minimal dari BSKAP Kemendikbud (Mapel Umum) dan KSKK Kemenag RI (Mapel PAI dan Bahasa Arab) sehingga belum ada inovasi pengembangan dan peningkatan
- b) Beban mengajar guru dan linieritas mengajar belum semuanya sesuai dengan KMA 890 Tahun 2019
- c) Dalam penyusunan jadwal pelajaran masih belum mengikut sertakan rumpun bidang studi.
- d) Jadwal pelajaran terkadang masih ada perubahan untuk penyesuaian ketika proses pembelajaran sudah berjalan.

⁷³ Hasil Wawancara Denga Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Al- Irsyad Gajah Ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag, Sabtu, 18 Mei 2024

2) Standar Proses

Hasil / Output (Kelemahan (*Weakness*))

- a) Belum semua peserta didik dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya
- b) Strategi Pembelajaran yang dilakukan guru belum semua mengacu pada pembelajaran PAIKEM
- c) Guru belum sepenuhnya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.
- d) Masih ada guru yang belum memiliki kompetensi dibidang ICT.
- e) Masih ada guru yang belum menginternalisasikan life skill secara universal dalam KBM
- f) Kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang tersedia oleh guru.
- g) Belum optimalnya pelaksanaan program pengembangan diri (termasuk perekrutan Pembina).
- h) Pelaksanaan aturan pengawasan KBM belum optimal.
- i) Pengisian jurnal KBM di kelas belum optimal.

3) Standar Kompetensi Lulusan

Hasil / Output (Kelemahan (*Weakness*))

- a) Minat melanjutkan ke PTN/PTS masih rendah.
- b) Life skill peserta didik masih butuh ditingkatkan
- c) Belum semua lulusan memiliki akhlak mulia sesuai ajaran Islam.
- d) Identifikasi profil alumni masih belum optimal.

4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan

Hasil / Output (Kelemahan (*Weakness*))

- a) Sebagian guru GTT masih ada yang mengajar < 24 JTM.
- b) Masih sedikit guru yang memiliki karya pengembangan profesi.
- c) Masih sedikit guru yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik
- d) Belum semua tenaga pendidik melakukan identifikasi (asesmen dianostik) potensi peserta didik (kemampuan dan kesulitan dalam mata pelajaran yang dibimbing).
- e) Belum semua guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang dibimbing
- f) Belum semua guru mampu memilih materi pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik
- g) Belum semua guru mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di kelas, di laboratorium, maupun di luar kelas.
- h) Belum semua guru mampu mengembangkan instrumen penilaian/asesmen, evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Belum semua guru mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

- j) Belum semua guru mampu mengembangkan materi pembelajaran yang dibimbing secara kreatif.
- k) Belum semua guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang dibimbing
- l) Belum adanya indikator yang jelas untuk mengukur tingkat keberhasilan guru.
- m) Penyusunan dan supervisi program madrasah belum optimal.

5) Standar Sarana Dan Prasarana

Hasil / Output (Kelemahan (*Weakness*))

- a) Belum optimalnya perawatan dan pengamanan terhadap fasilitas madrasah terutama alat-alat elektronik pembelajaran.
- b) Belum tertibnya administrasi fasilitas yang dimiliki madrasah
- c) Belum tertibnya penempatan barang-barang inventaris madrasah.

6) Standar Penilaian

Hasil / Output (Kelemahan (*Weakness*))

- a) Monitoring dan evaluasi dari kepala dan wakil kepala belum optimal.

- b) Komite madrasah belum terlibat secara optimal dalam mengontrol pelaksanaan standar penilaian pendidikan.⁷⁴

7) Standar Kompetensi Lulusan siswa

Hasil / Output

NO	JALUR	2021	2022	2023	2024
1	SNMPTN	4	6	-	2
2	SBMPTN	-	1	2	-
3	UM-PTKIN	-	-	1	2
4	MANDIRI	2	7	3	5
5.	SPAN-PTKIN	30	27	35	25
6.	SNMPN	1	2	4	2
	Jumlah Siswa Diterima	37	43	45	36
	Dari Jumlah Siswa	191	154	171	205
	Lulus KKM	191	154	171	205

Selain output yang di hasilkan dan rangkum dalam dokumen KOM MA, Ibu Hj Amma Khabibah S.Ag juga berpendapat dalam wawancara penulis bahwa:

Kebijakan madrasah yang tertera dalam visi yaitu Madrasah unggul yang berakhlak Islami, menguasai teknologi, terampil dan berperilaku sadar lingkungan berwirausaha Madrasah itu menjadi kultur yang mana tujuannya untuk meneggoalkan yang mempunyai mutu lulusan seperti kita berharap mulai dari proses pembelajaran di sekolahan, mulai masuk sudah kita tata seperti doa. Kultur yang kita bangun harus berkesinambungan untuk membentuk dan mencerdaskan karakter, tidak hanya transfer ilmu tapi juga memiliki lifeskill, soft skill dan hadrskil. Softskill dan hardskill

⁷⁴ Dokumen KOM-MA Plus keterampilan Al- Irsyad Gajah tahun 2023/2024 hal: 7-13

*seperti karakter dan kompetensi mereka sedangkan lifeskill kecakapan hidup untuk mereka terjun di Masyarakat.*⁷⁵

Dari keterangan yang didapat, peneliti menarik Kesimpulan bahwa untuk hasil/output dari strategi meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah demak ini masih banyak yang perlu ditingkatkan, walaupun para guru sudah diberikan pelatihan kompetensi pedagogic dan pelatihan *softskill* lainnya masih ada Guru belum sepenuhnya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, masih ada guru yang belum memiliki kompetensi dibidang ICT dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang tersedia oleh guru. Dan karena di MA Al Irsyad ini plus Keterampilan jadi minat melanjutkan ke PTN/PTS masih rendah, ada beberapa para lulusan memilih untuk bekerja karena merasa sudah cukup mendapatkan keterampilan yang diajarkan di MA. Hal ini juga didasari bahwa latar belakang para murid dari pedesaan yang ekonomi keluarganya kebanyakan menengah ke bawah. Selain itu faktor penghambat lainnya karena lingkungan madrasah yang kurang edukatif. Dalam program tahfidz di MA plus

⁷⁵ Hasil Wawancara Denga Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Al- Irsyad Gajah Ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag, Sabtu, 18 Mei 2024

Keterampilan Al Irsyad ini pembina dan pengelolaan pondok pesantren belum optimal.

Dari semua kendala yang ada, melalui keterangan Kepala sekolah Ibu Hj. Amma Khaibah S.Ag mepaparkan bahwa;

Kita selalu menyusun strategi untuk meningkatkan mutu, akan tetapi dalam pelaksanaan dan hasilnya kita pasti mengalami kendala, kendala ini yang nantinya terus menerus kita evaluasi. Cara mengevaluasi dalam kegiatan apapun, kita langsung evaluasi struktural satu minggu-nya ada satu kali pasti ada di hari rabu, kita sebut dengan koordinasi rabuan, ada juga evaluasi bulanan, persemester bersama orang tua, bersama yayasan dan ada juga evaluasi tahunan untuk kelulusan dan lain-lain.⁷⁶

Penulis juga menyimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa hasil dari strategi manajemen di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah untuk meningkatkan mutu lulusan sebagai berikut:

- a) Belum semua peserta didik dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya
- b) Strategi Pembelajaran yang dilakukan guru belum semua mengacu pada pembelajaran PAIKEM
- c) Guru belum sepenuhnya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.

⁷⁶ Hasil Wawancara Denga Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Al- Irsyad Gajah Ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag, Sabtu, 18 Mei 2024

- d) Masih ada guru yang belum memiliki kompetensi dibidang ICT.
- e) Kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang tersedia oleh guru.
- f) Minat melanjutkan ke PTN/PTS masih rendah.
- g) *Life skill* peserta didik masih butuh ditingkatkan

C. Analisis data dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Al Irsyad Gajah

1. Analisis data strategi manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah

Setelah melalui proses pendeskripsian data, langkah berikutnya adalah penyajian data beserta analisis. Dalam penganalisisan data atau pembahasan, penulis membahas tentang bagaimana strategi manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah yang meliputi 3 (tiga) hal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Analisis data strategi dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah. Berikut akan penulis jabarkan tentang strategi MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah dalam meningkatkan mutu lulusan yaitu:

Pertama adalah membuat perencanaan. Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang disusun secara sistematis dalam rangkaian kegiatan yang akan datang. Program perencananaan dalam meningkatkan kualitas pendidik dan

tenaga kependidikan yang ada berlandaskan atas faktor kebutuhan sekolah sesuai dengan visi dan misi madrasah. Hal tersebut dikarenakan apabila dalam perencanaan belum dibuat secara baik, pelaksanaan yang akan berjalan akan mengalami kesulitan atau seringkali kehilangan arah.

Berkaitan dengan perencanaan, kepala MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah melakukan perencanaan dalam meningkatkan mutu lulusan dalam bentuk rapat kerja dan rapat menentukan visi misi madrasah, rapat tersebut diadakan secara rutin. Di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah sendiri rapat diadakan minimal seminggu sekali di hari rabu (*reboan*) untuk melihat perkembangan atau kemajuan-kemajuan dalam melaksanakan segala rencana-rencana yang telah disusun. Rapat ini juga untuk mencari Solusi dan mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan serta melihat perkembangan para peserta didik, dengan acuan visi misi yang merupakan tonggak awal bagi madrasah untuk mewujudkan cita-cita dan harapan madrasah. Visi misi juga digunakan sebagai rujukan membuat program kebijakan-kebijakan berikutnya. Rapat tersebut mempunyai maksud dan tujuan untuk dapat merencanakan kegiatan dalam hal meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. MA juga mengadakan rapat bulanan rutin dan dalam rapat tersebut yang dibahas biasanya meliputi: Standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar Pendidikan dan tenaga

kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian, dan factor-faktor eksternal lainnya.

Hal ini Senada dengan penelitian Khoridatul Bahiyah yang telah di lakukan, dalam peneleitiannya yang berjudul Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, bahwa dalam startegi meningkatkan mutu lulusan prosesnya adalah perencanaan dan evaluasi yang mendalam Seperti adanya Program kesiswaan, pelaksanaan program kesiswaan mencakup PPDB, Pelaksanaan pembinaan Siswa, Pelaksanaan program ekstrakurikurer, Pelaksanaan proses manajemen strategi dalam program unggulan yang meliputi (program tahfidz, akademik dan non akademik, dan pembimbingan masuk perguruan tinggi dan melakukan evaluasi.⁷⁷

Kedua adalah pelaksanaan. Yang mana pelaksanaan merupakan wujud nyata dari strategi yang telah dirumuskan. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan pengembangan dan pelaksanaan program sekolah. Tujuan dari sebuah program yang akan kita laksanakan adalah apa yang sudah kita

⁷⁷ Khoridatul Bahiyah, Skripsi “Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021 (IAIN Kudus, 2023) hal: 36 diakses 25 Mei 2024

rencanakan sebagai ukuran pencapaian adalah kualitasnya. Tujuan mutu berarti tujuan yang mempunyai kualitas yang baik, yang memang menjadi sebuah target yang kita harapkan.

Kepala MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah juga mendukung penuh serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan memberi fasilitas berupa Mengadakan workshop setiap awal tahun ajaran untuk pengembangan kompetensi Guru khususnya dalam kompetensi Proses Pembelajaran dan Asesmen (PPA) Madrasah, Fasilitas pembelajaran juga sudah cukup memadai (buku, ruang kelas multimedia, perpustakaan, dll), Pemanfaatan sumber belajar bervariasi dan terus di tingkatkan. Dalam mengupayakan lulusan yang kompetitif ditingkat nasional MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah memberikan banyak pilihan keterampilan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti setiap murid.

Perkembangan kurikulum dan perkembangan teknologi yang kian hari berkembang mendorong kepala madrasah harus paham serta tanggap dalam pengambilan Keputusan.⁷⁸

⁷⁸ Siti Farikhah dan Wahyudhiana, Manajemen Pendidikan, Cet. 2 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 138

Hal tersebut juga dilakukan kepala MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah dalam pelaksanaannya, memberikan kepada semua tenaga didik dan kependidikan dibekali bimtek secara internal yang diadakan rutin dalam bentuk *workshop*, Madrasah juga memberikan fasilitas yang bagus terhadap pengembangan pengetahuan ICT guru melalui Hot Spot Area (wifi internet sudah menjangkau seluruh area madrasah) dan Madrasah juga mengembangkan profesionalitas melalui pelatihan dengan topik *active learning*, topik *math reasoning*, *inquiry based learning*, *topic essay writing*, pelatihan membuat soal *higher order thinking skills* dan memberikan sertifikasi *google educator*. Pelatihan-pelatihan itu wajib diikuti guru mapel dan semua guru untuk meningkatkan keterampilan pedagogik.⁷⁹

Selain itu para murid-murid juga diberikan keterampilan seperti teknik jaringan dan keterampilan (TKJ) dan Teknik multimedia dll untuk menunjang keberhasilan mutu lulusan yang unggul. Alhasil banyak Lulusan MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah sudah banyak diterima di PTN/PTS terkemuka di Indonesia. Namun di sisi lain, ada kelemahannya yaitu Minat melanjutkan ke PTN/PTS masih rendah, hal itu dikarenakan banyak lulusan yang memilih bekerja karena merasa sudah memiliki kemampuan dan

⁷⁹ KOM- MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah tahun 2023/2024
hal: 107

keterampilan yang dibekali dari MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.

Ketiga adalah Evaluasi. Dalam upaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah melakukan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional secara berkala. Evaluasi dilakukan setiap seminggu sekali dihari rabu atau biasa disebut dengan *reboan*. Kepala MA juga mengadakan evaluasi pembelajaran meliputi supervisi pembelajaran dikelas biasa dilakukan minimal 2 bulan sekali per-mata pelajaran, memberikan kuesioner yang di isi oleh siswa biasanya dilaksanakan di pertengahan semester, kuisisioner yang diisi oleh orangtua murid yang dilakukan dipertengahan semester. Mengadakan evaluasi kurikulum seperti pertemuan dengan wakil orang tua murid, pertemuan dengan komite sekolah, pertemuan dengan guru mata pelajaran, pertemuan dengan semua guru yang di mulai sebulan sekali khusus dengan guru dan dengan para komite sekolah dan orang tua biasanya dilakukan persemester.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori John dan Richard B. Robinson sebagaimana manajemen strategi pendidikan adalah satu komponen keputusan dan tindakan

yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang dirancang untuk meraih tujuan di suatu organisasi.⁸⁰

Hal ini juga selaras dengan penelitian thesis yang dilakukan oleh Agus Tardian yang berjudul Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Al Irsyad Islamiyyah 01 Purwokerto yang mana ia menjelaskan bahwa. Kegiatan evaluasi ini dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Dan untuk mengetahui keberhasilan program pengelola harus melakukan evaluasi, proses evaluasi itupun adalah tahapan terakhir dari rangkaian proses manajemen strategi dalam meningkatkan kualitas atau mutu lulusan. Proses tersebut antara lain memonitoring hasil perencanaan dan pelaksanaan, mengukur kinerja individu dan lembaga sekolah, dan yang terakhir adalah laporan serta langkah perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan.⁸¹

Dengan begitu dapat diambil kesimpulan bahwa rangkaian dalam strategi manajemen dalam meningkatkan mutu lulusan adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua rangkaian diatas telah dikemas dan disajikan dalam bentuk KOM- MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ini

⁸⁰ Donni Juni Priansa dan sonny Suntani Setiana, "*Manajemen dan supervisi pendidikan*" (Bandung: Pusaka Setia, 2018) cetakan 1, hlm 398

⁸¹ Agus Tardian, Tesis "*Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Al Irsyad Islamiyyah 01 Purwokerto*" (IAIN Purwokerto, 2022) hlm: 137

dengan tujuan yang relevan yaitu, untuk mengukur hasil dan evaluasi bagi tenaga didik dan kependidikan agar dapat terus meningkatkan kinerja yang sesuai dan selaras dengan visi misi MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.

2. Analisis data implikasi dari strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah

Setelah membetuk serangkaian strategi manajemen dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi maka selanjutnya adalah melihat hasil atau output lulusan dari MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah. Kepala sekolah mengontrol proses pelatihan serta hasil yang akan diterapkan untuk pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar guru tidak hanya sekedar mengikuti pelatihan saja, tetapi benar-benar memperhatikan serta menerapkan dalam kegiatan sehari-hari. Sehingga hasil pelatihan yang di dapat benar-benar berguna tidak hanya untuk guru saja, tetapi untuk peserta didik, terutama dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah. Jadi yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya ilmu, akan tetapi juga menghantarkan anak-anak kedepannya untuk memiliki *lifeskill*, *softskill* dan *hadrskill*. *Softskill* dan *hardskill* untuk karakter, kompetensi mereka sedangkan *lifeskill* untuk kecakapan hidup untuk mereka terjun di Masyarakat.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan teori Hadari Nawawi, yang mana implememtasi strategi strategi manajemen adalah proses atau rangkaian kegiatan

pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara pelaksanaannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Manajemen strategik juga dihadirkan untuk menciptakan keunggulan kompetitif.⁸²

Lazuardi Ramadhani mahersa dalam penelitiannya berpendapat bahwa hasil dari kegiatan evaluasi strategi biasanya berupa rekomendasi-rekomendasi program, serta perbaikan – perbaikan preventif pada strategi yang dinilai belum berjalan dengan baik, sehingga untuk selanjutnya kegiatan atau program yang dilakukan sekolah dapat berjalan optimal dan meraih hasil yang maksimal dalam pencapaiannya, serta terjadi peningkatan dari sisi mutu lulusan.⁸³

Berdasarkan hasil rangkaian strategi tersebut MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah memperoleh apresiasi dari Masyarakat semakin meningkat. Serta mendapatkan banyak kesempatan untuk lulusan madrasah melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan berbagai tawaran beasiswa. Pelaksanaan dari program strategi tersebut dapat

⁸² Hadari Nawawi, “*Manajemen Strategik Organisasi NonProfit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm.149

⁸³ Lazuardi Ramadhani Mahersa, skripsi “*Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Negeri 2 Kota Tangerang Selatan*”, (UIN Syarif Hidayatullah, tahun 2022) hal : 39 diakses pada 24 Mei 2024

dilihat bahwa MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah juga sudah **terakreditasi A**. Yang mana dalam mekanisme penilaian tersebut tidak semena-mena diberikan apabila lembaganya tidak layak kinerjanya sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu; serta tidak layak dalam menentukan tingkat kelayakan sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan. Artinya, dalam pelaksanaan program-programnya MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ini sudah memenuhi standar kelayakan yang optimal dan mendapatkan dukungan dari Kementerian Agama Republik Indonesia baik berupa kebijakan maupun finansial yang semakin baik.

Akan tetapi, dari proses keberhasilan itu juga tidak sepenuhnya mulus, terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam output mutu lulusannya, hambatan-hambatan ini antara lain muncul dari factor eksternal yaitu masih banyak lingkungan diluar madrasah yang kurang edukatif, muncul sekolah/ madrasah lain sebagai competitor khususnya Ketika proses penerimaan peserta didik baru, dan Minat melanjutkan ke PTN/PTS masih rendah, hal itu dikarenakan banyak lulusan yang memilih bekerja karena merasa sudah memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibekali dari MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah. Serta dari segi tenaga didik dan kependidikan terdapat kendala yaitu masih sedikit guru yang memiliki karya pengembangan profesi, Belum semua guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik

pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang dibimbing, Belum semua guru mampu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di kelas, di laboratorium, maupun di luar kelas. Belum adanya indikator yang jelas untuk mengukur tingkat keberhasilan guru. Penyusunan dan supervisi program madrasah belum optimal.

Jadi kesimpulan dari hasil strategi meningkatkan mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ini sudah baik dan memuaskan, akan tetapi ada beberapa hal yang mesti harus ditingkatkan lagi dari segi tenaga pendidik dan kependidikan dan meningkatkan program madrasah yang belum optimal dalam pelaksanaannya, serta mengoptimalkan standar sarana prasarana, pengelolaan dll, agar terwujud lulusan yang sesuai dengan visi MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah yaitu “Madrasah unggul yang berakhlak Islami, menguasai teknologi, terampil dan berperilaku sadar lingkungan berwirausaha Madrasah”. Baik unggul bagi individu lulusan maupun masyarakat umum.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kesalahan. Adapun keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dapat dilihat dari berbagai sisi, diantaranya:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah. Oleh karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banyak dari hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan, dan situasi pada lembaga madrasah juga dapat berubah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari teori. Karena itu peneliti menyadari masih banyaknya keterbatasan kemampuan penulis khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Akan tetapi peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingann dari pembimbing yang lebih mumpuni.

4. Keterbatasan Objek Penelitian

Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud ialah ketika terdapat responden yang kurang terbuka dalam menjawab instrumen yang diajukan oleh peneliti. Selain itu objek penelitian hanya berpusat pada Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah.

Meskipun banyaknya hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah. Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak dapat memberikan mutu lulusan yang optimal dan sesuai dengan visi misi madrasah. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan untuk menjawab masalah penelitian dalam Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah memiliki program sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat rutin dengan komite sekolah
2. Mengadakan pertemuan guru mata pelajaran dan semua guru
3. Mengadakan rapat rutin dengan wali murid
4. Memberikan pelatihan keterampilan pedagogik untuk semua guru
5. Supervisi pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh kepala madrasah dan wakakur minimal dua bulan pertama pelajaran
6. Memberikan keterampilan ekstrakurikuler kepada peserta didik
7. Mengadakan evaluasi kurikulum operasional sekolah, evaluasi pengembangan profesional para guru, dan evaluasi pembelajaran.

Dan Hasil Dari Strategi Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan Di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah sebagai berikut:

1. Berdasarkan rangkaian strategi tersebut MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah memperoleh apresiasi dari Masyarakat semakin meningkat. Serta mendapatkan banyak kesempatan untuk lulusan madrasah melanjutkan ke perguruan tinggi negeri maupun swasta dengan berbagai tawaran beasiswa. Pelaksanaan dari program strategi tersebut dapat dilihat bahwa MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah juga sudah **terakreditasi A**. Artinya, dalam pelaksanaan program-programnya MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah ini sudah memenuhi standar kelayakan yang optimal dan mendapatkan dukungan dari Kementerian Agama Republik Indonesia baik berupa kebijakan maupun finansial yang semakin baik.
2. Akan tetapi, dari proses keberhasilan itu juga tidak sepenuhnya mulus, terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam output mutu lulusannya, hambatan-hambatan ini antara lain adalah:
 - a) Belum semua peserta didik dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan minatnya
 - b) Strategi Pembelajaran yang dilakukan guru belum semua mengacu pada pembelajaran PAIKEM
 - c) Guru belum sepenuhnya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi.
 - d) Masih ada guru yang belum memiliki kompetensi dibidang ICT.

- e) Kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang tersedia oleh guru.
- f) Minat melanjutkan ke PTN/PTS masih rendah.
- g) *Life skill* peserta didik masih butuh ditingkatkan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis laksanakan, tanpa mengurangi rasa hormat terhadap semua pihak, serta demi semakin baiknya strategi manajemen dalam meningkatkan kualitas mutu lulusan di MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah. Maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk para guru agar lebih meningkatkan, mengembangkan dan menerapkan materi dalam berbagai pendekatan, strategi, metode, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang dibimbing agar para siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak jenuh/bosan saat mendengarkan pelajaran. Serta lebih melengkapi dan mengembangkan instrumen penilaian/asesmen, evaluasi proses dan hasil belajar agar mengetahui proses kembang hasil belajar para murid.
2. Kepala Madrasah dan para tenaga didik harus lebih meningkatkan dan memberi motivasi kepada para peserta didik untuk mau melanjutkan di perguruan tinggi negeri maupun swasta, dengan cara misalnya mengadakan expo kampus agar para peserta didik yang hendak lulus lebih tertarik masuk ke PTN/PTS

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mengaruniakan Taufiq, Hidayah dan pertolongan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul: Strategi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan MA Plus Keterampilan Al Irsyad Gajah. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, seorang juru selamat yang selalu dinantikan akan syafa'atnya oleh seluruh umat manusia kelak di hari kiamat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, koreksi, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat membantu khazanah keilmuan dan memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati, *“Ilmu Pendidikan”* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991),
- Aminah, Siti dan Ana Ghoyatul Quswa, jurnal *“Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019”* (Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2019), diakses pada 19 Januari 2024
- Ardali, A., Pengaruh Implementasi Program Prakerin Terhadap Mutu Lulusan Smk. Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan dan Keguruan, 2(1), (2020)
- Arifin, Mohammad, Barnawi, Branded School Membangun Sekolah Unggul Berbasis Peningkatan Mutu, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Cet. I,
- Aswardi, Muhammad Amin dan Yulianingsih, *Manajemen Mutu; Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), Cet. I,
- Bahiyah, Khoridatul Skripsi *“Manajemen Strategi Dalam Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Madrasah Aliyah Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2021 (IAIN Kudus, 2023)* diakses 19 Januari 2024
- Buku 1 - Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB),” Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010
- Darmawan, Sumantri dkk, *Peneglolaan Pedidikan Kejuruan (Pengmbangan Sekola Menengah Kejuruan 4 Tahun)*, (Jakarta: Puslitjakdikbud, 2017)

- Dharmoko, Aris, *Manual Mutu Lulusan* (Yogyakarta: LPM Universitas Sanata Dharma, 2008),
- Farikhah, Siti dan Wahyudhiana, *Manajemen Pendidikan*, Cet. 2 (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018),
- Fatah Syukur, “*Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*” (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013),
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistiyorini, “*Implementasi Dan Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*” (Yogyakarta: Teras, 2012),
- Hadijaya, Yusuf, “Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif”, (Medan: Perdana Publihing, 2013)
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022),
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020),
- Hayati, Inayah, Muhdi Muhdi, dan Noor Miyono, “*Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Akademik Di SMP IT Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang,*” *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 8, no. 3 (2019)
- Herdiansyah, H, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2014),
- Ketut, I Sudarsana, “Peningkatan Mutu Pendidik Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia,” *Jurnal Penjaminan Mutu* Volume 1 Nomor 1 (1 Februari 2015)
- KOM_MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak tahun 2023/2024

- Kuncuro , Mudrajad, Strategi “Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif” (Jakarta : Erlangga, 2014)
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Majid Khon, Abdul *Hadist Tarbawi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012),
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),
- Muji, Anggun Pratiwi, skripsi “*Implementasi Manajemen Strategis Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Bandar Lampung*” (UIN Raden Intan Lampung: 2018) diakses pada 19 Januari 2024
- N, Wibowo, “Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan Tuntutan Dunia Industri”. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 23(1), (2016)
- Nawawi, Hadari, “*Manajemen Strategik Organisasi NonProfit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012),
- PP No 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (S.N.P), (Yogyakarta: Pustaka Mahardika),
- Praswoto, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Cet.2; Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012),
- Priansa, Donni Juni dan sonny Suntani Setiana, "Manajemen dan supervisi pendidikan" (Bandung: Pusaka Setia, 2018) cetakan 1,
- Ramadhani, Lazuardi Mahersa, Skripsi: “*Implementasi Manajemen Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk*

- Negeri 2 Kota Tangerang Selatan*” (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022),
- Sagala, Syaiful, *“Manajemen Strategic Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”*, (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Saifullah, *“Manajemen Pendidikan Islam”* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2012),
- Salusu, J, *“Pengambilan Keputusan Strategik untuk Organisasi Publik dan Organisasi NonProfit”* (Jakarta: Grasindo, 2008),
- Siagian, Sondang P, *“Manajemen Stratejik”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Sujarweni,V,W, *“Metodologi Penelitian”* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016),
- Suryadi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2009),
- Tardian, Agus Tesis *“ Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Al Irsyad Islamiyyah 01 Purwokerto”* (IAIN Purwokerto, 2022)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),
- Wawancara Denga Kepala Madrasah MA Plus Keterampilan Al- Irsyad Gajah Ibu Hj. Amma Khabibah S.Ag, Sabtu, 18 Mei 2024

Wawancara dengan bapak Arief Muadzim selaku guru dan Tim Penyusun dokumen Kom MA plus Keterampilan Al Irsyad gajah pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024

Wijaya, Andra dan Rifa'i Muhammad, "*Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien)*", Medan: Perdana Publishing, cetakan 1, th 2016,

Yusuf, A. M, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (I), (Jakarta: Kencana, 2014),

Zazin, Nur Gerakan Minat Mutu Pendidikan Teori Dan Aplikasi (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),

Zulkifli, Zulki Noor, "*Manajemen Pemasaran Stratejik dilengkapi dengan Kasus-Kasus dalam Bidang Bisnis dan Sektor Publik Tahun 2016*", (Yogyakarta: Deepublish, 2020),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman wawancara

No	WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1.	Bagaimana strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah?		
	a. Bagaimana Langkah awal dalam menentukan arah kebijakan sekolah?	Koordinasi kepala sekolah	Dokumentasi wawancara
	b. Apa saja ketentuan program kurikulum yang ada di MA Al-Irsyad?	Koordinasi kepala sekolah Bersama staff dan tenaga didik	Dokumentasi rapat kerja
	c. Apakah para guru mengadakan komunikasi yang intensif dengan para wali murid untuk bekerjasama mendorong para murid belajar di rumah dan memberikan motivasi belajar?	Koordinasi dengan kepala sekolah dan observasi lapangan	Dokumentasi wawancara

	d. Apakah sekolah melibatkan orang tua dalam meningkatkan mutu lulusan?	Koordinasi kepala sekolah	Dokumentasi wawancara
	e. Apakah sekolah menambah sarana prasarana untuk meningkatkan daya pembelajaran?	Observasi lapangan	Dokumentasi kegiatan sekolah para siswa dan tenaga didik
	f. Apakah guru-guru memberikan bimbingan belajar tambahan kepada siswa MA Al-Irsyad?	Observasi kegiatan sekolahan	Dokumentasi kegiatan kegiatan sekolah para siswa dan tenaga didik
	g. Apakah kepala sekolah menjadwalkan rutin kegiatan guru dalam pelatihan MGMP ?	Observasi kegiatan program pelatihan dan pengembangan kompetensi tenaga didik	Dokumentasi pada saat pelatihan
	h. Apakah guru-guru selalu ditingkatkan dalam membuat media pembelajarannya?	Observasi dan wawancara tenaga didik	Dokumentasi wawancara
	i. Bagaimana cara mengevaluasi program dan startegi manajemen peningkatan mutu	Mengevaluasi program yang telah berjalan dengan guru yang terlibat	Dokumentasi rapat Rutinan

	lulusan yang ada di MA Al-Irsyad?		
2.	Bagaimana hasil dari strategi manajemen meningkatkan mutu lulusan di MA Al Irsyad Gajah?		
	a. Bagaimana hasil / output dalam menentukan program kurikulum di MA Al-Irsyad?	Output / hasil pengembangan strategi manajemen	Dokumentasi program-program penunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu lulusan
	b. Apa saja kendala yang dialami para Guru ketika mengadakan komunikasi yang intensif dengan para wali murid?	Observasi dan wawancara para wali kelas	Dokumentasi rapat rutin
	c. Bagaimana hasil output dari penambahan dan perbaikan sarana prasarana dalam peningkatan daya belajar siswa di MA Al-Irsyad Gajah?	Observasi lapangan	Dokumentasi sarana prasarana
	d. Bagaimana hasil output dari memberikan bimbingan belajar tambahan dan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa MA Al- Irsyad?	Observasi dan wawancara para murid	Dokumentasi saat wawancara para murid

	e. Apa saja dampak positif para guru dengan diberinya pelatihan rutin MGMP ?	Observasi dan wawancara para guru	Dokumentasi dan wawancara para guru
	f. Apa saja dampak bagi murid MA Al-Irsyad ketika guru meng- <i>up grade</i> media pembelajarannya?	Observasi dan wawancara para murid	Dokumentasi saat wawancara para murid
	g. Bagaimana hasil output dalam setiap evaluasi program dan startegi manajemen peningkatan mutu lulusan yang ada di MA Al-Irsyad?	Wawancara dengan kepala sekolah	Dokumentasi saat wawancara dengan kepala sekolah

Lampiran 2

Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 0612/Un.10.3/D1/TA.00.01/04/2024

Semarang, 05 April 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Dian Alviyani

NIM : 1703036109

Yth.

Kepala Sekolah MA Al Irsyad Gajah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Dian Alviyani

NIM : 1703036109

Alamat : Tanjunganyar RT 02/ RW 01, Kec.Gajah, Kab.Demak

Judul skripsi : Strategis Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Al Irsyad
Gajah

Pembimbing : Dr. Fatkuroji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 10 hari, mulai tanggal 11. sampai dengan tanggal 20 mei 2024.
Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terima kasih.
Wassalamu' alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN AL IRSYAD AL MUBAROK
MADRASAH ALIYAH AL IRSYAD GAJAH DEMAK

TERAKREDITASI : A | NPSN : 20362844

Jalan Raya Gajah – Dempet No. 11 Gajah Demak 59581 Telepon (0291) 4284022

Laman : www.ma-alirsyad.sch.id

Pos-el: maalirsyad_demak@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : MA.35/11.21/306 /VI/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Amma Khabibah
NIP : 197511292007102002
Jabatan : Kepala MA Al Irsyad Gajah Demak

dengan ini menerangkan bahwa

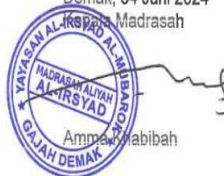
Nama : Dian Alviyani
NIM : 1703036109
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisengo Semarang

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: **"Strategis Manajemen Meningkatkan Mutu Lulusan di MA Al Irsyad Gajah"** pada tanggal 1 s.d. 30 Mei 2024 di MA Al Irsyad Gajah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 04 Juni 2024

Madrasah



Lampiran 4

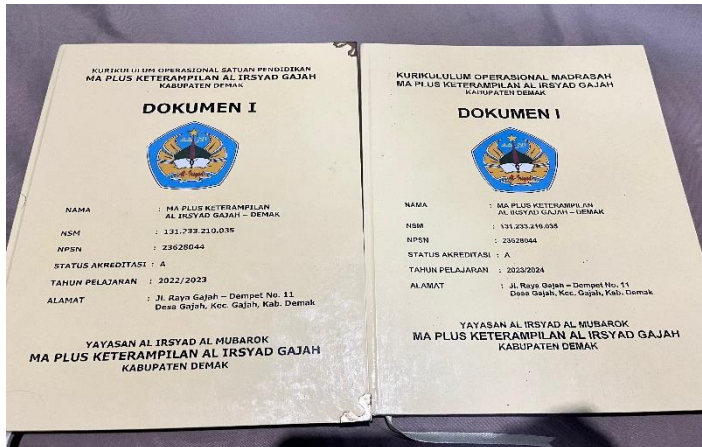
GAMBAR DOKUMENTASI



Gambar 1 : Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2: Dokumentasi wawancara dengan Guru Madrasah



Gambar 3: *Hardfile KOM- MA Plus Keterampilan Al Irsyad*



Gambar 4: *Piala Prestasi MA Plus Keterampilan Al Irsyad*



Gambar 5: Ruang Lab. Komputer



Gambar 6: Ruang Lab. Biologi



Gambar 7: Ruang Potong Kain Tata Busana



Gambar 8 : Ruang Menjahit Tata Busana



Gambar 9: Ruang Teknik Audio Video



Gambar 10: Bengkel Al Mubarak MA Plus Keterampilan Al Irsyad



Gambar 11: *Shooting Untuk Aktreditasi Madrasah*



Gambar 12: *Ruang Teknik Otomotif*

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dian Alviyani
2. Tempat & Tanggal lahir: Demak, 03 Agustus 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Tanjunganyar, Kec. Gajah Kab.
Demak
4. No WA : 081325002566
5. Email : Dianalviyani03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Mekar Sari Gajah Demak
 - b. SDN Tanjunganyar 01 Gajah Demak
 - c. MTs Nurul Huda Gajah demak
 - d. Diniyah Wustho Mathali'ul Falah Kajen Pati
 - e. Madrasah Aliyah Matahali'ul Falah Kajen Pati
 - f. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Al-Ijtihad Al-Mubarak
 - b. Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah Kajen
Pati

Semarang, 27 Mei 2024

Dian Alviyani

NIM : 1703036109